



PENERAPAN METODE CERITA BERANTAI

UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH HJ KAMISIH DURI BENGKALIS

Hak Cipta (kota milik UIN Suska Riau
Dilindungi Undang-Undang
Dilindungi sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau inkuiri pada suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
z. Dilindungi pengumuman dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SAMHANA TARIS

NIM. 11718200789

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



PENERAPAN METODE CERITA BERANTAI

UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH HJ KAMISIH DURI BENGKALIS

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SAMHANA TARIS

NIM. 11718200789

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Metode Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hj Kamisih Duri Bengkalis*, yang ditulis oleh Samhana Taris, NIM. 11718200789 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Zulhijah 1442 H
26 Juli 2020 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Nurhayati, M.Hum.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Metode Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hj Kamisih Duri Bengkalis*, yang ditulis oleh Samhana Taris, NIM. 11718200789 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Zuhijjah 1442 H/ 05 Agustus 2021 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 26 Zuhijjah 1442 H
05 Agustus 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Melly Andriani, M.Pd

Penguji II

Heldanita, M.Pd

Penguji III

Dr. Yasnel, M.Ag

Penguji IV

Emilia Susanti, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 196505211994021001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hj Kamisih Duri Bengkalis”**.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Yefrizal dan ibunda Elti Sukaisih yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi sekaligus Penasehat Ibu Nurhayati, M.Hum. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Hj Kamisih Duri ibu Silvia Mandela S.Pd.I. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan wali kelas IV ibu Delvi Indriani, S.Pd. yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar M. Yusuf, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Terima kasih kepada keluarga penulis Abangku Dzaky, Dani, kakakku Zata, Ika dan adikku Ammar dan Hadzran, ponakanku Zayyan beserta keluarga besar saya yang telah memberikan semangat yang tak pernah putus dalam menyelesaikan studi.
7. Teman Penulis, Resvita, Aini, Alivia, Jehan, Endah, Yuni, Rina, Uyun, Putri, Lice, Meni yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2017, terutama mahasiswa lokal A yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
9. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi skripsi ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Last but not least, for my self thank for believing me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times. Semoga Allah SWT. membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 21 Juli 2021
Penulis,

Samhana Taris
NIM. 11718200789





PERSEMBAHAN

Terima kasih Ku...

Alhamdulillahirabbil alamin

Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku..

hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.

Ibunda tercinta Elti SUkaisih dan Ayahanda Yefrizal tercinta yang selalu mendoakan putrimu dan sujudnya.

Setulus hatimu bunda, sekuat tenangamu telah membesarkan serta kasih sayang selama engkau hidup ayahhandaku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan sebait doa telah merangkul diriku, menuju hari depan cerah.

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik..

Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pati kalian sangat bermakna dalam penulis.

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Samhana Taris, (2021): Penerapan Metode Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercara Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Lingkungan Tempat Tinggalku Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hj Kamisih Duri Kabupaten Bengkalis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku di Kelas IV MI Hj Kamisih Duri Kabupaten Bengkalis muatan pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode cerita berantai di kelas IV MI Hj Kamisih Duri Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah metode cerita berantai dan keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan metode cerita berantai dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatannya, dimana sebelum tindakan perbaikan dilakukan presentase keterampilan berbicara siswa hanya 57,69% dengan kategori kurang karena berada pada rentang <70%, Setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 70,19% dengan kategori cukup karena berada pada rentang 70-79%, dan pada siklus II meningkat menjadi 89,1% dengan kategori sangat baik karena berada pada rentang 89-100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode cerita berantai dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema Daerah Tempat Tinggalku dan subtema Lingkungan Tempat Tinggalku di kelas IV MI Hj Kamisih Duri Kabupaten Bengkalis.

Kata Kunci : *Cerita Berantai, Keterampilan Berbicara, Bahasa Indonesia*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

Hak cipta milik UIN Suska Riau / University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Samhana Taris, (2021): *The Implementation of Chain Story Method in Increasing Student Speaking Skills on The Environment Where I Live Subtheme of The Area Where I Live Theme of Indonesian Language Lesson Content at the Fourth Grade of Hj Kamisih Islamic Elementary School Duri, Bengkalis Regency*

This research aimed at knowing the increase of student speaking skills on The Environment Where I Live subtheme of The Area Where I Live theme of Indonesian Language lesson content at the fourth grade of Hj Kamisih Islamic Elementary School Duri, Bengkalis Regency through the implementation of Chain Story method. The low of student speaking skills constituted a background of this research. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 13 students. The objects were Chain Story method and student speaking skills. This research was conducted for two cycles and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. Qualitative descriptive data analysis technique was used in this research with percentage. Based on the research findings and data analyses, the implementation of Chain Story method could increase student speaking skills. It could be identified from the upgrade graph, the percentage of student speaking skills was 57.69% before the improvement action, it was on poor category because it was on the range of <70%. After the action in the first cycle, it increased to 70.19% with enough category because it was on the range of 70-79%. In the second cycle, it increased to 89.1% with very good category because it was on the range of 89-100%. Therefore, it could be concluded that the implementation of Chain Story method could increase student speaking skills on The Environment Where I Live subtheme of The Area Where I Live theme at the fourth grade of Hj Kamisih Islamic Elementary School Duri, Bengkalis Regency.

Keywords: Chain Story, Speaking Skills, Indonesian Language

ABSTRACT



ملخص

سمهانا تاريس، (٢٠٢١): تطبيق طريقة القصة المتسلسلة لترقية مهارة كلام التلاميذ على موضوع منطقة أعيش فيها وبيئة أعيش فيها في مواد اللغة الإندونيسية بالفصل الرابع في مدرسة الحاجة كاميسيه الابتدائية دوري بمنطقة بينجكاليس

هذا البحث يهدف إلى معرفة ترقية مهارة كلام التلاميذ على موضوع منطقة أعيش فيها وبيئة أعيش فيها بالفصل الرابع في مدرسة الحاجة كاميسيه الابتدائية دوري بمنطقة بينجكاليس في مواد اللغة الإندونيسية من خلال تطبيق طريقة القصة المتسلسلة. وخلفيته هي ضعف مهارة كلام التلاميذ. وهذا البحث هو بحث إجرائي. وأفراده مدرس و٣ تلميذا، وموضوعه تطبيق طريقة القصة المتسلسلة ومهارة كلام التلاميذ. وتم إجراؤه في الدورتين ولكل دورة لقاءان. وتقنيات جمع بياناته ملاحظة واختبار وتوثيق. وتقنية تحليل بياناته تحليل وصفي كيني بالنسبة المئوية. وبناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات عرف بأن تطبيق طريقة القصة المتسلسلة يرقّي مهارة كلام التلاميذ. وعرف ذلك من الرسم البياني حيث أن النسبة المئوية لمهارة الكلام قبل الإجراء ٦٩،٥٧٪ وتكون في المستوى الضعيف لأنها تكون في نطاق $> ٧٠٪$ ، وفي الدورة الأولى بعد الإجراء ترفت إلى ٧٠،١٩٪ وتكون في المستوى المقبول لأنها تكون في نطاق ٧٠-٧٩٪، وفي الدورة الثانية ترفت إلى ٨٩،١٪ وتكون في المستوى الجيد جدا لأنها تكون في نطاق ٨٩-١٠٠٪. ومن ذلك استنتج بأن تطبيق طريقة القصة المتسلسلة يرقّي مهارة كلام التلاميذ على موضوع منطقة أعيش فيها وبيئة أعيش فيها بالفصل الرابع في مدرسة الحاجة كاميسيه الابتدائية دوري بمنطقة بينجكاليس.

الكلمات الأساسية: القصة المتسلسلة، مهارة الكلام، اللغة الإندونيسية





DAFTAR ISI

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Heri Cahya Dinda, Ujang Dinda
 1. Mengingat pentingnya artikel ini, penulisnya tujuannya adalah untuk mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN..... i
PENGESAHAN ii
PENGHARGAAN iii
PERSEMBAHAN..... vi
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI..... x
DAFTAR TABEL..... xii
DAFTAR GAMBAR..... xiv
DAFTAR LAMPIRAN..... xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1
 B. Definisi Istilah 6
 C. Rumusan Masalah 7
 D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis..... 10
 B. Hubungan Metode Cerita Berantai dengan Keterampilan Berbicara pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia..... 22
 C. Penelitian Relevan..... 23
 D. Kerangka Berfikir..... 25
 E. Indikator Keberhasilan 28
 F. Hipotesis Tindakan 30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian 31
 B. Tempat dan Waktu Penelitian 31
 C. Rencana Penelitian 32
 D. Teknik Pengumpulan Data 36
 E. Teknik Analisis Data..... 37



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian | 40 |
| B. Hasil Penelitian | 46 |
| C. Pembahasan..... | 73 |
| D. Pengujian Hipotesis..... | 77 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 78 |
| B. Saran..... | 78 |

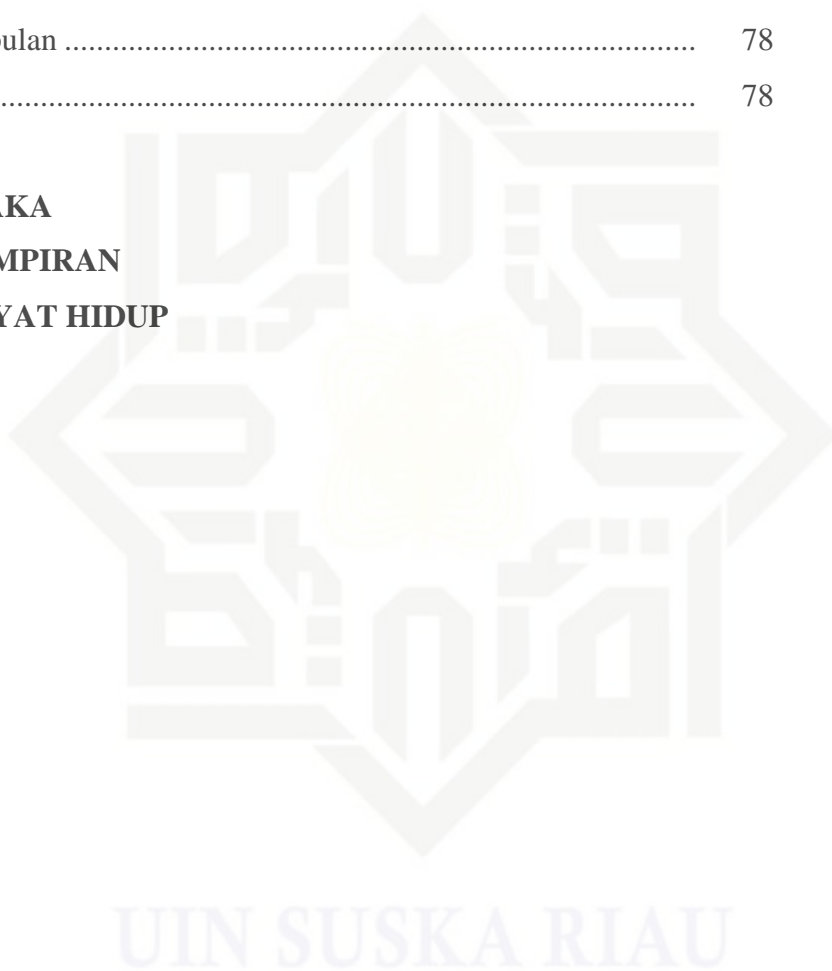
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip seluruh atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|---|----|
| Tabel III.1 | Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa | 38 |
| Tabel III.2 | Kategori Keterampilan Berbicara | 39 |
| Tabel IV.1 | Pimpinan MI Hj Kamisih Duri | 43 |
| Tabel IV.2 | Keadaan Guru dan Pegawai MI Hj Kamisih Duri | 43 |
| Tabel IV.3 | Keadaan Siswa MI Hj Kamisih Duri | 45 |
| Tabel IV.4 | Kode Siswa Kelas IV MI Hj Kamisih Duri | 45 |
| Tabel IV.5 | Sarana dan Prasarana MI Hj Kamisih Duri | 46 |
| Tabel IV.6 | Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Pratindakan | 47 |
| Tabel IV.7 | Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Metode Cerita Berantai Pada Siklus I (Pertemuan 1)..... | 52 |
| Tabel IV.8 | Hasi Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Metode Cerita Berantai Pada Siklus I (Pertemuan 2)..... | 54 |
| Tabel IV.9 | Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Metode Cerita Berantai Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2) | 55 |
| Tabel IV.10 | Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Metode Cerita Berantai Pada Siklus I (Pertemuan 1) | 56 |
| Tabel IV.11 | Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Metode Cerita Berantai Pada Siklus I (Pertemuan 2) | 57 |
| Tabel IV.12 | Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Metode Cerita Berantai Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2) | 58 |
| Tabel IV.13 | Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa dengan Metode Cerita Berantai Pada Siklus I | 59 |
| Tabel IV.14 | Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Metode Cerita Berantai Pada Siklus II (Pertemuan 3)..... | 65 |
| Tabel IV.15 | Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Metode Cerita Berantai Pada Siklus II (Pertemuan 4)..... | 66 |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|----|
| Tabel IV.16 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Metode Cerita Berantai Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4) | 67 |
| Tabel IV.17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Metode Cerita Berantai Pada Siklus II (Pertemuan 3) | 68 |
| Tabel IV.18 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Metode Cerita Berantai Pada Siklus II (Pertemuan 4)..... | 69 |
| Tabel IV.19 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Metode Cerita Berantai Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4) | 70 |
| Tabel IV.20 Hasil Observasi Keterampilan Bicara Siswa dengan Metode Cerita Berantai Pada Siklus II | 71 |
| Tabel IV.21 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode Cerita Berantai Pada Siklus I dan Siklus II | 73 |
| Tabel IV.22 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode Cerita Berantai Pada Siklus I dan Siklus II | 75 |
| Tabel IV.23 Rekapitulasi Hasil Keterampilan Proses Sains Siswa dengan Penerapan Metode Cerita Berantai Pada Siklus I dan Siklus II | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------|--|----|
| Gambar II.1 | Skema Kerangka Pikir dengan Metode Cerita Berantai..... | 27 |
| Gambar III.1 | Alur Penelitian Tindakan Kelas | 33 |
| Gambar IV.1 | Grafik Rekapitulasi Hasil Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II | 74 |
| Gambar IV.2 | Grafik Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II | 75 |
| Gambar IV.3 | Grafik Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus I dan Siklus II | 77 |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Silabus Pembelajaran..... | 82 |
| Lampiran 2 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 | 96 |
| Lampiran 3 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 | 102 |
| Lampiran 4 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 3 | 108 |
| Lampiran 5 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 4 | 113 |
| Lampiran 6 | Pertanyaan untuk Test Keterampilan Berbicara Siswa (Siklus I) 120 | |
| Lampiran 7 | Pertanyaan untuk Test Keterampilan Berbicara Siswa (Siklus I) | 121 |
| Lampiran 8 | Cerita Siklus I Pertemuan 1 | 122 |
| Lampiran 9 | Cerita Siklus I Pertemuan 2..... | 123 |
| Lampiran 10 | Cerita Siklus II Pertemuan 3..... | 124 |
| Lampiran 11 | Cerita Siklus II Pertemuan 4..... | 125 |
| Lampiran 12 | Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru | 126 |
| Lampiran 13 | Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa | 128 |
| Lampiran 14 | Pedoman Penilaian Test Keterampilan Berbicara Siswa..... | 130 |
| Lampiran 15 | Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 | 132 |
| Lampiran 16 | Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 | 134 |
| Lampiran 17 | Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3 | 136 |
| Lampiran 18 | Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 4 | 138 |
| Lampiran 19 | Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 | 140 |
| Lampiran 20 | Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 | 142 |
| Lampiran 21 | Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3..... | 144 |
| Lampiran 22 | Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 4..... | 146 |
| Lampiran 23 | Lembar Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I | 148 |
| Lampiran 24 | Lembar Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II | 150 |
| Lampiran 25 | Surat Mohon Izin Melakukan Prariset dari Fakultas | 152 |
| Lampiran 26 | Surat Balasan Prariset dari MI Hj Kamisih Duri Kabupaten Bengkalis..... | 153 |

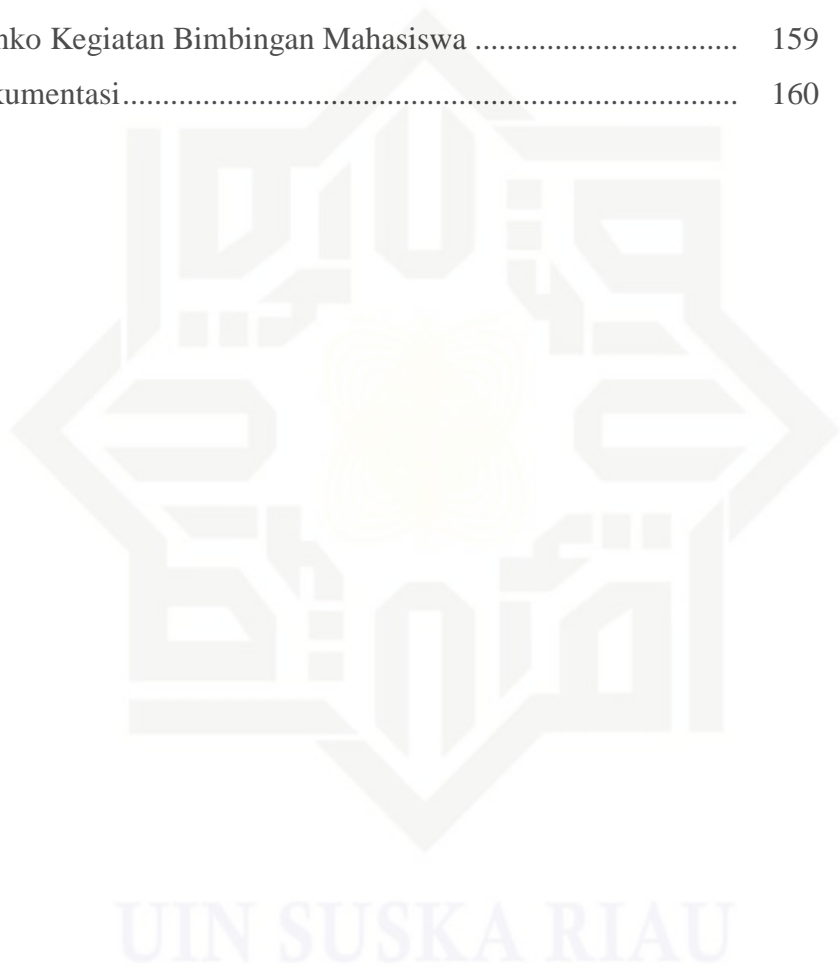
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 27 | Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas | 154 |
| Lampiran 28 | Surat Rekomendasi Riset dari Pemerintah Provinsi Riau | 155 |
| Lampiran 29 | Surat Rekomendasi Riset dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik | 156 |
| Lampiran 30 | Surat Rekomendasi Riset dari Kementrian Agama Kabupaten Bengkalis..... | 157 |
| Lampiran 31 | SK Pembimbing..... | 158 |
| Lampiran 32 | Blanko Kegiatan Bimbingan Mahasiswa | 159 |
| Lampiran 33 | Dokumentasi..... | 160 |





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan semakin maju menuntut kita untuk mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan yang semakin maju ini menuntut manusia agar berpikir dan berinovasi yang membutuhkan keterampilan, begitu juga pada lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan harus mampu mengantisipasi perkembangan tersebut dengan terus mengupayakan suatu program yang sesuai dengan perkembangan anak, perkembangan zaman, situasi, kondisi, dan kebutuhan peserta didik.¹ Salah satu keterampilan yang dibutuhkan peserta didik yaitu keterampilan berbicara.

Berbicara secara umum dapat diartikan suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain.² Dengan demikian, kemampuan berbicara merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kemahiran seseorang dalam penyampaian informasi secara lisan. Agar pembicaraan itu mencapai tujuan, pembicara harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Hal ini bermakna bahwa pembicara harus memahami betul tentang cara

¹ Udin Syaefudin Saud, *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 2.

² Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di SD*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006, hlm. 83.



berbicara yang efektif sehingga orang lain (pendengar) dapat menangkap informasi yang disampaikan pembicara secara efektif pula.³

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak yang didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari.⁴

Pentingnya keterampilan berbicara atau bercerita dalam komunikasi juga apabila seseorang memiliki keterampilan berbicara yang baik, dia akan memperoleh keuntungan sosial maupun profesional. Keuntungan sosial berkaitan dengan kegiatan interaksi sosial antarindividu. Sedangkan, keuntungan profesional diperoleh sewaktu menggunakan bahasa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan, menyampaikan fakta-fakta dan pengetahuan, menjelaskan dan mendeskripsikan. Keterampilan berbahasa lisan tersebut memudahkan siswa berkomunikasi dan mengungkapkan ide atau gagasan kepada orang lain.⁵

Pentingnya penguasaan keterampilan berbicara untuk siswa Sekolah Dasar bahwa pembelajaran keterampilan berbicara penting dikuasai siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis, dan menyimak. Kemampuan berpikir mereka akan terlatih ketika mereka

³ Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatid&Inovatif*, Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016, hlm. 227.

⁴ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2008, hlm. 3.

⁵ Supriyadi, dkk. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud. 2005. Hlm. 178



mengorganisasikan, mengonsepan, mengklarifikasikan, dan menyederhanakan pikiran, perasaan, dan ide kepada orang lain secara lisan.⁶

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan berbicara, untuk dapat menjadi pembicara yang baik, seorang pembicara selain harus memberikan kesan bahwa ia menguasai masalah yang dibicarakan, si pembicara juga harus memperhatikan keberanian dan kegairahan. Selain itu, pembicara harus berbicara dengan jelas dan tepat. Dalam hal ini ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh si pembicara untuk keefektifan berbicara, yaitu faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan.⁷ Untuk menguasai faktor-faktor tersebut, perlu adanya proses belajar agar siswa memiliki keterampilan berbicara yang baik. Kenyataan ini didukung dengan kondisi di lapangan yang menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari observasi yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran di kelas IV MI Hj Kamisih Duri.

Adapun usaha yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara yaitu:

1. Guru menggunakan metode Tanya jawab dalam proses pembelajaran.
2. Guru membuat kelompok untuk siswa berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah

⁶ *Ibid*, Hlm. 179

⁷ Arsjad, G. Maidar, Mukti US. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga. 1988, hlm. 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Yarif Kasim Riau

3. Guru membuat permainan agar siswa berbicara di depan kelas⁸

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, ada beberapa permasalahan yang dapat teridentifikasi, antara lain:

Pertama, dilihat dari siswa yang berani berbicara mengungkapkan ide hanya 3-5 siswa. Rendahnya keterampilan berbicara siswa dikarenakan adanya beberapa masalah yang dihadapi siswa saat melatih keterampilan berbicaranya. Masalah yang dihadapi siswa saat melatih keterampilan berbicaranya sebagian besar adalah kurang terbiasa untuk berbicara di depan kelas. Hal ini mengakibatkan saat siswa melatih keterampilan berbicaranya di depan kelas merasa malu-malu dan kurang percaya diri sehingga membuat siswa dalam berbicara kurang fokus dan terkadang lupa apa yang ingin disampaikan.

Kedua, sekitar 75% siswa yang masih takut dan tidak berani maju ke depan kelas untuk berbicara. Siswa takut dan tidak berani maju berbicara di depan kelas karena siswa tersebut takut salah dalam berbicara dan dertawakan. Ada juga siswa yang takut dan tidak berani maju untuk berbicara karena kurang menguasai materi yang akan diceritakannya. Masalah seperti ini membuat siswa tidak bisa melatih keterampilan berbicaranya karena merasa takut dan tidak berani untuk mencoba.

Ketiga adalah faktor kebahasaan saat siswa berbicara di depan kelas. Faktor kebahasaan yang masih harus diperbaiki antara lain kejelasan ucapan.

⁸ Hasil Wawancara Guru Kelas IV MI Hj Kamisih Duri: Delvi Indriani, S.Pd: 24 Maret 2021.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat siswa berbicara di depan kelas kejelasan kata ataupun kalimat yang diucapkannya masih kurang jelas, contohnya berbica kurang keras, mimiknya kurang tepat karena tidak membuka mulutnya, dan sebagainya. Kejelasan ucapan yang masih kurang jelas membuat pendengar kurang memahami pesan ataupun cerita yang diungkapkan oleh pembicara. Selain itu, intonasi suaranya pun tidak beraturan. Siswa berbicara di depan kelas menggunakan intonasi yang datar. Siswa tidak memilah kata atau kalimat mana yang diucapkan menggunakan intonasi tinggi dan kalimat mana yang menggunakan intonasi rendah. Intonasi suara yang kurang beraturan ini membuat pendengar bosan dengan pesan atau cerita yang diungkapkan oleh pembicara

Keempat, masalah yang dihadapi siswa adalah sikap dan bahasa tubuh saat berbicara di depan kelas. Sikap siswa saat berbicara di depan kelas masih kurang, karena 75% siswa saat berbicara tidak melihat pendengar di depannya. Masih banyak siswa yang menundukkan kepalanya saat berbicara di depan kelas. Seharusnya sikap yang baik saat berbicara adalah melihat pendengar dan menggunakan bahasa tubuh yang baik, seperti badan tegak, pandangan mata menyeluruh ke pendengar, tangan dan gerakan badan menyesuaikan dengan topik yang akan dibicarakannya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, terlihat adanya kesenjangan antara kondisi yang seharusnya dengan kenyataan di lapangan. Kondisi yang seharusnya bahwa dalam keterampilan berbicara yang baik dapat menguasai faktor kebahasaan dan non kebahasaan saat berbicara. Namun kenyataannya di lapangan,



sebagian besar siswa kurang menguasai faktor kebahasaan dan non kebahasaan tersebut dikarenakan adanya beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa.

Oleh karena itu, perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya. Solusi untuk dapat mengatasi masalah tersebut salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya. Teknik dalam pembelajaran adalah penerapan secara khusus suatu metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi guru dan siswa, kesiapan siswa, maupun ketersediaan media pembelajaran. Peneliti memilih Metode cerita berantai dari beberapa Metode untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

Berdasarkan latar belakang di atas yang membuat peneliti merasa tertarik untuk menawarkan penelitian dengan judul: **Penerapan Metode Cerita Berantai untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hj Kamisih Duri.**

B. Definisi Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian judul dan menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah dalam judul, maka perlu dijelaskan beberapa istilah dalam judul sebagai berikut:

1. Metode cerita berantai adalah salah satu Metode dalam pembelajaran berbicara yang dimulai dari guru menyusun suatu cerita yang dituliskan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam sehelai kertas cerita itu kemudian dibaca dan dihafalkan oleh siswa.

Siswa pertama ini menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks, kepada siswa kedua. Kemudian siswa kedua menceritakan cerita itu kepada siswa ketiga. Siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu kepada siswa pertama.⁹

2. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain.¹⁰ Yang dimaksud dengan keterampilan berbicara dalam penelitian ini adalah mampu melafalkan bahasa secara jelas, mampu menyampaikan informasi dan mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan nada dan intonasi yang tepat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: Apakah penerapan metode cerita berantai dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hj Kamisih Duri Kabupaten Bengkalis?

⁹ Tarigan, Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa, Bandung: Angkasa 1986. hlm.

¹⁰ Mukhsin Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*, Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang, 1990, hlm. 18.



D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui proses penerapan metode cerita berantai dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hj Kamisih Duri Kabupaten Bengkalis.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada muatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai tolok ukur bagaimana upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang kondusif agar keterampilan berbicara peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin tinggi yaitu dengan menambah buku-buku di perpustakaan.

- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
- 2) Menambah wawasan peneliti tentang meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penelitian tindakan kelas.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Metode Pembelajaran Cerita Berantai

a. Pengertian Metode Cerita Berantai

Cerita berantai adalah salah satu metode dalam pengajaran berbicara yang menceritakan suatu cerita kepada siswa pertama kemudian siswa pertama menceritakan kepada siswa kedua, dan seterusnya kemudian cerita tersebut diceritakan kembali lagi kepada siswa yang pertama. Siswa dapat memahami informasi yang dibisikkan oleh temannya dengan cermat, cepat, dan tepat. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan teman kemudian menyampaikan informasi yang didengar ke teman sebelahnya secara berantai dalam kelompok.¹¹

Tarigan (1990) berpendapat bahwa metode cerita berantai adalah salah satu metode dalam pengajaran berbicara yang menceritakan suatu cerita kepada siswa pertama, kemudian siswa pertama menceritakan kepada siswa kedua, dan seterusnya kemudian cerita tersebut diceritakan kembali lagi kepada siswa yang pertama.¹²

¹¹ Suyatno. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC. 2004, hlm. 128.

¹² Tarmizi Ramadhan, *Penerapan Teknik Cerita Berantai untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa*, diakses dari <https://tarmizi.wordpress.com/2009/03/08/penerapan-teknik-cerita-berantai-untuk-meningkatkan-kemampuan-berbicara-siswa/>, pada tanggal 30 Maret 2021 pukul 20.19. WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarifudin Riau

b. Langkah-Langkah Metode Cerita Berantai

Langkah-langkah pelaksanaan metode cerita berantai adalah sebagai berikut:¹³

- 1) Guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas
- 2) Cerita itu kemudian dibaca dan dihapalkan oleh siswa.
- 3) Siswa pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks kepada siswa kedua.
- 4) Siswa kedua menceritakan itu kepada siswa ketiga.
- 5) Siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya.
- 6) Guru mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir.

c. Kelebihan dan kekurangan Metode Cerita Berantai

Kelebihan pelaksanaan cerita berantai antara lain, yaitu:

- 1) Guru mudah menguasai kelas.
- 2) Guru dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam waktu yang relative lama.
- 3) Membangkitkan motivasi siswa untuk menyimak isi pembicara.
- 4) Membuat suasana menjadi gembira.
- 5) Menarik minat siswa untuk menyampaikan kembali isi pembicara (pesan) yang diterimanya kepada orang lain.¹⁴

¹³ Budi Febriyanto, *Metode Cerita Berantai untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 5 No 2 Juli 2019 ISSN 2579-4442

¹⁴ Muawanah, *Penerapan Metode Cerita Berantai dengan Reward untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN 23 Mataram*, Jurnal Universitas Mataram, 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kekurangan Metode cerita Berantai

- 1) Karena peserta didik berpindah-pindah tempat, keadaan kelas menjadi tidak terkendali

2. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Keterampilan

Keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas; bahasa, merupakan kecakapan seseorang untuk bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara.¹⁵ Sedangkan menurut Nadler (1986) dalam Satria (2008), pengertian keterampilan (*skill*) merupakan kegiatan yang memerlukan praktik atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat ditegaskan bahwa keterampilan merupakan kecakapan seseorang dalam menyelesaikan suatu kegiatan atau tugas yang berhubungan dengan aktivitas praktik. Kecakapan yang dimaksudkan bermacam-macam, sesuai dengan kegiatan atau tugas yang diberikan.

b. Pengertian Berbicara

Berbicara adalah salah satu keterampilan dalam berbahasa yang digunakan sehari-hari. Berbicara dilakukan sebagai alat komunikasi yang lebih efektif dan memegang peranan penting dalam kehidupan.

Berbicara merupakan proses yang melibatkan beberapa sistem fungsi tubuh. Seseorang yang berkomunikasi dengan bahasa oral

¹⁵ Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2011, hlm. 1180.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(mulut) membutuhkan kombinasi yang serasi antara sistem *neuromuskular* untuk mengeluarkan fonasi dan artikulasi suara.¹⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tertulis berbicara adalah berkata, bercakap, berbahasa atau melahirkan pendapat(dengan perkataan, tulisan, dan sebagainya) atau berunding. Berbicara adalah bentuk komunikasi verbal yang dilakukan oleh manusia dalam rangka pengungkapan gagasan dan ide yang telah disusunnya dalam pikiran. Kegiatan berbicara dalam kehidupan sehari-hari merupakan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial karena setiap manusia tentunya selalu melakukan hubungan komunikasi dengan orang lain.¹⁷

c. Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kegiatan komunikasi lisan dalam menyampaikan informasi/pesan kepada pendengar melalui bahasa lisan. Menurut Mulyati dkk berbicara adalah keterampilan berbicara dalam menyampaikan informasi/pesan kepada orang lain dengan media bahasa lisan. Keterampilan berbicara ini termasuk keterampilan yang bersifat produktif. Sehubungan dengan keterampilan berbicara secara garis besar ada tiga jenis situasi berbicara yaitu interaktif, semiinteraktif dan noninteraktif.¹⁸

¹⁶ Sri Wahyuni, dkk, *Bahasa Indonesia 1*, Surabaya: Lapis – PGMI , 2008, paket 5, hlm.

¹⁷ Dendy Sugono, dkk. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008, hlm. 197.

¹⁸ Teti Nulyati, dkk, *Bahasa Indonesia* Jakarta: Universitas Terbuka, 2011, hlm. 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan berbicara merupakan suatu seni berbicara yang dipunya seseorang. Seni berbicara tersebut dipunya seseorang dengan alami atau juga dengan memakai latihan secara khusus. Keterampilan berbicara tersebut adalah seni tentang berbicara yang merupakan sarana komunikasi dengan bahasa lisan yakni proses dalam menyampaikan pikiran, gagasan, ide dengan maksud tujuan melaporkan, meyakinkan atau menghibur orang lain. Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Untuk menjaga kelestarian dan kemurnian bahasa Indonesia maka diperlukan berbagai upaya. contoh upaya untuk menjaga kemurnian bahasa Indonesia adalah dengan menuliskan kaidah-kaidah ejaan dan tulisan bahasa Indonesia dalam sebuah buku yang disebut ejaan yang disempurnakan (EYD). Dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan benar, baik berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan upaya lain yang dapat digunakan untuk melestarikan bahasa Indonesia adalah dengan menanamkan bahasa Indonesia sejak dini.¹⁹

d. Tujuan Berbicara

Berbicara memiliki tujuan, tujuan yang utama dalam berbicara adalah untuk berkomunikasi. Dalam berkomunikasi agar efektif, pembicara haruslah memahami makna dari segala sesuatu yang akan dikomunikasikannya. Sehingga komunikasi terjalin baik, tanpa ada salah

¹⁹ Aneja Nejawati, S.Pd, Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menerapkan Metode Show and Tell Pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang* Vol. 3 No 2 September 2017 ISSN 2580-6335



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paham antara pembicara dan pendengar. Menurut Och dan Winker pada dasarnya berbicara memiliki tiga tujuan umum, yaitu sebagai berikut.²⁰

- 1) Memberitahukan, melaporkan (*to inform*).
- 2) Menjamu, menghibur (*to entertain*).
- 3) Membujuk, mengajak, mendesak, meyakinkan (*to persuade*).

Berdasarkan pernyataan di atas menurut Och dan Winker berbicara mempunyai maksud untuk menginformasikan sesuatu hal kepada orang lain. Selain itu, berbicara juga dapat memiliki maksud untuk menghibur dan mengajak lawan bicaranya untuk melakukan sesuatu.

Tujuan utama berbicara adalah untuk menginformasikan gagasan-gagasan pembicara kepada pendengar. Akan tetapi, tujuan berbicara sebetulnya tidak hanya sebatas memberikan informasi kepada orang lain. Menentukan tujuan berbicara berarti kegiatan berbicara harus ditempatkan sebagai sarana penyampaian sesuatu kepada orang lain sesuai dengan tujuan yang diharapkan pembicara. Berbicara sebagai salah satu bentuk komunikasi dapat digunakan dalam berbagai tujuan.²¹

Tujuan keterampilan berbicara di sekolah dasar yaitu untuk melatih siswa agar terampil dalam berbicara. Keterampilan berbicara siswa dapat dilatih dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat secara lisan.²²

²⁰ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2008, hlm. 16.

²¹ Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001, hlm. 5.

²² Erwin Putera Permana, Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Kaus Kaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Sekolah Dasar, *Profesi Pendidikan Dasar* Vol. 2, No. 2, Desember 2015, ISSN 2406-8012, hlm. 135.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Jenis – jenis berbicara

Berbicara tidak hanya sekedar mengucapkan kata-kata ataupun kalimat. Namun ada ragam-ragam seni dalam berbicara.) mengemukakan bahwa secara garis besar, berbicara (*speaking*) dapat dibagi, sebagai berikut.²³

- 1) Berbicara di muka umum pada masyarakat (*public speaking*) mencakup empat jenis, yaitu :
 - a) Berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat memberitahukan atau melaporkan; yang bersifat informatif (*informative speaking*),
 - b) Berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat kekeluargaan, persahabatan (*fellowship speaking*),
 - c) Berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat membujuk, mengajak, mendesak, dan meyakinkan (*persuasive speaking*),
 - d) Berbicara pada situasi-situasi yang bersifat merundingkan dengan tenang dan hati-hati (*deliberative speaking*).
- 2) Berbicara pada konferensi (*conference speaking*) yang meliputi :
 - a) Diskusi kelompok (*group discussion*) yang dapat dibedakan atas : (1) Tidak resmi (*informal*), diperinci lagi atas : (a) kelompok studi (*study groups*), (b) kelompok pembuat kebijaksanaan

²³ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2008, hlm. 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- (*policy making groups*), (c) komik. (2) Resmi (*formal*) yang mencakup : (a) konferensi, (b) diskusi panel, (c) simposium.
- b) Prosedur parlementer (*parliamentary procedure*).
 - c) Debat Berdasarkan ragam seni berbicara menurut Tarrigan diatas, maka dalam penelitian menggunakan cerita berantai ini termasuk dalam berbicara pada konferensi (*conference speaking*).

Jenis-jenis berbicara banyak macamnya. Gorys Keraf, membedakan jenis berbicara ke dalam tiga macam yaitu persuasif, instruktif, dan bertindak. Berbicara instruktif bertujuan untuk memberitahukan. Berbicara rekreatif bertujuan untuk menyenangkan. Jenis-jenis berbicara tersebut menghendaki reaksi dari para pendengar yang beraneka. Berbicara persuasif menghendaki reaksi para pendengar untuk mendapat ilham atau inspirasi berbicara instruktif menghendaki reaksi dari pendengar berupa pengertian yang tepat. Sedangkan berbicara rekreatif menghendaki reaksi dari pendengar berupa minat dan kegembiraan.²⁴

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Berbicara

Kegiatan berbicara dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menunjang keefektifan berbicara. Faktor ini terdiri dari dua macam,

²⁴ Kundharu Saddhono dan St. Y. Slamet. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*, Bandung: Karya Putra Darwati, 2012, hlm. 38.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yaitu faktor kebahasaan dan non kebahasaan. Faktor kebahasaan dan non kebahasaan merupakan faktor penting dalam keterampilan berbicara. Seseorang dapat dikatakan baik dalam berbicara apabila telah menguasai faktor kebahasaan dan nonkebahasaan tersebut. Faktor kebahasaan merupakan faktor dari bahasa ujaran atau kata-kata yang diungkapkan pada saat berbicara. Sedangkan faktor non kebahasaan lebih kepada penampilan atau sikap seseorang saat berbicara. Faktor kebahasaan dalam berbicara meliputi ketepatan pengucapan, penempatan tekanan/nada/intonasi, pilihan kata (diksi), dan ketepatan susunan penuturan. Sedangkan, faktor nonkebahasaan meliputi sikap berbicara, pandangan mata, kesediaan menghargai pendapat, gerak-gerik dan mimik, kenyangara suara, kelancaran, dan penguasaan topik.²⁵

g. Langkah-langkah Berbicara

Berbicara merupakan sebuah proses. Dalam berbicara terdapat langkah-langkah yang harus dikuasai dengan baik oleh seorang pembicara. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang harus dikuasai oleh seorang pembicara yang baik yaitu: 1) memilih topik, minat pembicaraan, kemampuan berbicara, minat pendengar, kemampuan mendengar, waktu yang disediakan, 2) memahami dan menguji topik, memahami pendengar, situasi, latar belakang pendengar, tingkat

²⁵ Mudini Selamat Purba. *Pembelajaran Berbicara*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. 2009, hlm. 12-16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemampuan, sarana, dan 3) menyusun kerangka pembicaraan, pendahuluan, isi serta penutup.²⁶

Persiapan sebelum berbicara yang utama adalah memilih topik pembicaraan sesuai dengan minat pembicaraan, kemampuan berbicara, minat pendengar, dan waktu. Topik dalam pembicaraan juga sesuai dengan pemahaman pendengar, sesuai dengan latar belakang dan situasi pendengar agar topik pembicaraan dapat diterima pendengar dengan baik. Setelah memilih topik, kemudian menyusun kerangka pembicaraan sesuai topik secara runtut agar lebih mudah diterima pendengar.

h. Proses Pembelajaran Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan suatu proses yang memerlukan latihan secara berkala. Menurut Brooks ada beberapa prinsip umum yang mendasari kegiatan berbicara, antara lain.²⁷

- 1) Membutuhkan paling sedikit dua orang. Berbicara dapat dikerjakan jika ada paling sedikit dua orang sebagai pembicara dan penyimak. Namun berbicara juga dapat dilakukan oleh satu orang misalnya oleh orang yang sedang mempelajari bunyi bahasa dan maknanya.
- 2) Mempergunakan suatu sandi linguistik yang dipahami bersama. Dalam berbicara harus menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh pembicara dan penyimak.

²⁶ Kundharu Saddhono dan St. Y. Slamet. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*, Bandung: Karya Putra Darwati, 2012, hlm. 6.

²⁷ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2008, hlm. 17-18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menerima atau mengakui suatu daerah referensi umum.
- 4) Merupakan suatu pertukaran antara partisipan. Pada saat berbicara yang memberi dan menerima pembicaraan saling bertukar sebagai pembicara dan penyimak.
- 5) Menghubungkan setiap pembicara dengan yang lainnya dan kepada lingkungannya dengan segera.
- 6) Berhubungan atau keterkaitan dengan masa kini. Pembicaraan yang dilakukan biasanya berhubungan dengan hal-hal yang sedang terjadi di masa kini.
- 7) Hanya melibatkan perlengkapan yang berhubungan dengan suara/ bunyi bahasa dan pendengar (*vocal and auditory apparatus*).
- 8) Secara tidak pandang bulu menghadapi serta memperlakukan apa yang nyata dan apa yang diterima sebagai dalil. Kegiatan berbicara dapat berlangsung jika setidaknya ada dua orang yang berinteraksi. Kegiatan berbicara dapat dikatakan bermakna apabila jika salah satu pembicara memerlukan informasi atau ingin menyampaikan informasi penting kepada orang lain.

i. Aspek Penilaian Berbicara

Menurut Kundharu Saddhono & Slamet, penilaian adalah usaha untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mengevaluasi keterampilan berbicara. Pada prinsipnya seorang guru harus memperhatikan lima faktor sebagai berikut.²⁸

²⁸ Kundharu Saddhono dan St. Y. Slamet. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*, Bandung: Karya Putra Darwati, 2012, hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Apakah bunyi-bunyi tersendiri (vokal dan konsonan) diucapkan dengan tepat?
- b) Apakah pola-pola intonasi, naik turunnya suara, serta tekanan suku kata, memuaskan?
- c) Apakah ketetapan dan ketepatan ucapan mencerminkan bahwa sang pembicara tanpa referensi internal memahami bahasa yang digunakan?
- d) Apakah kata-kata yang diucapkan itu dalam bentuk dan urutan yang tepat?
- e) Sejauh manakah “kewajaran” atau “kelancaran” ataupun :kenarativespeaker-an yang tercermin bila seseorang berbicara? (Brooks Penilaian keterampilan berbicara dapat dilakukan dengan memperhatikan siswa yang sedang berbicara dengan melihat beberapa hal, diantaranya dapat melihat dari bunyi-bunyi yang diucapkan sudah tepat atau masih kurang. Pola intonasi dari naik turunnya suara apakah sesuai atau belum, ketepatan kata yang diucapkan sudah tepat atau masih ada kekurangan. Menilai keterampilan berbicara bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan.²⁹

Lee (2009) mengungkapkan bahwa alat penilaian atau tes itu harus dapat menilai kemampuan mengkomunikasikan gagasan yang tentu saja mencakup kemampuan menggunakan kata, kalimat, dan wacana yang sekaligus mencakup kemampuan kognitif dan psikomotorik. Dalam

²⁹ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2008, hlm. 28.



menilai hendaknya jangan hanya memberikan nilai yang berwujud angka, namun juga ditujukan kepada usaha perbaikan prestasi siswa sehingga menumbuhkan motivasi bagi siswa.³⁰

B. Hubungan Metode Cerita Berantai dengan Keterampilan Berbicara pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kreatif, dan berbudaya. Dengan menguasai keterampilan berbicara, peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi saat sedang berbicara.

Berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi (bahasa) yang didengarkan itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu untuk berbicara.³¹ Berbicara dalam suatu proses pembelajaran harus memperhatikan pemilihan model yang sesuai agar mempengaruhi suasana proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut dikarenakan mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek yang harus dikuasai siswa diantaranya mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca. Dalam aspek berbicara, keterampilan berbicara siswa masih perlu dibimbing, terutama adanya permodelan yang baik dari guru.

³⁰ Kundharu Saddhono dan St. Y. Slamet. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*, Bandung: Karya Putra Darwati, 2012, hlm. 59.

³¹ Nugriyantoro. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFEE, 2010, hlm. 399-400.



Oleh sebab itu metode pembelajaran cerita berantai sangat cocok dipilih

pendidik untuk digunakan dalam pembelajaran karena penerapan Metode cerita berantai ini dimaksudkan untuk membangkitkan keberanian siswa dalam berbicara. Jika siswa telah menunjukkan keberanian diharapkan keterampilan berbicaranya juga meningkat.³²

C. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, ada beberapa penelitian yang relevan dengan peneliti ini yakni penelitian yang dilakukan oleh:

1. Surya Hatma Berjudul **Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menceritakan Pengalaman Pribadi melalui Metode Cerita Berantai pada Kelas IX.4 Semester 1 SMP Negeri 30 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2015/2016**. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini dilakukan di kelas IX SMP dengan menggunakan Metode pembelajaran Cerita Berantai dengan jumlah siswa 28 orang. Dengan hasil data yang diperoleh pada siklus I rata-rata kesesuaian cerita dalam teks yang dibuat dengan yang ditampilkan adalah 70,9 sedangkan pada siklus II rata-rata adalah 77,2. Sehingga terdapat selisih sebesar 6,3 (77,2-70,9). Berdasarkan skor rata-rata pencapaian terhadap keberanian siswa dalam penampilan pada siklus I rata-rata jumlah nilai siswa adalah 71,2.

³² Djago dan Tarigan, H.G. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2004, hlm. 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan pada siklus ke II rata-rata adalah 84,5 sehingga terdapat selisih $84,5 - 71,2 = 13,3$. Perbandingan persentase peningkatan rata-rata kemampuan menceritakan pengalaman pribadi pada siklus kesatu dan siklus kedua adalah $71,2 : 84,5 = 46\% : 54\% = 100\%$. Selisih persentase tersebut adalah 8% yang merupakan peningkatan yang signifikan.³³

Perbedaan penelitian Surya Hatma dengan penulis lakukan terletak pada variable Y yang diteliti. Variabel Y saudara Surya Hutma adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam meceritakan pengalaman pribadi, sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. Persamaanya adalah sama-sama menggunakan metode cerita berantai.

2. Bagus Aji Santoso Berjudul **Peningkatan Keterampilan Berbicara Menyampaikan Tanggapan Melalui Model *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas III SDN Tugurejo 03 Semarang.** Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, penelitian ini dilakukan di kelas III SDN Tugurejo 03 Kota Semarang dengan menggunakan Model *Talking Stick* berbantuan media gambar. Dengan hasil data yang diperoleh pada Siklus I dengan rata-rata kelas 62 dengan ketuntasan 66,67%. Kemudian siklus II meningkat dengan rata-rata kelas 69,46 dengan ketuntasan 83,00% dan siklus III dengan ratarata 74,4 dengan ketuntasan

³³ Surya Hatma, Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menceritakan Pengalaman Pribadi Melalui Metode Cerita Berantai Pada Kelas Ix.4 Semester 1 SMP Negeri 30 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2015/2016, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 8, No. 2 Agustus 2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi 96,67%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan.³⁴

Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y sama-sama meningkatkan keterampilan berbicara, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X Bagus Aji Santoso menggunakan variabel X yaitu model *Talking Stick* sedangkan peneliti menggunakan metode cerita berantai. Dari data penelitian yang relevan yang telah penulis kemukakan di atas dapat dikatakan secara tegas bahwa penelitian yang akan saya lakukan tidak sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Karenanya penelitian ini penulis katakan dengan tegas layak untuk dilakukan

D. Kerangka Berpikir

Keterampilan berbicara penting untuk dikembangkan pada anak karena dengan memperhatikan keterampilan berbicara, maka dapat diketahui berbagai perkembangan bahasa dan perilaku yang dilakukan. Umumnya, pada saat pembelajaran guru yang mendominasi pembicaraan. Guru lebih banyak berbicara dan menyampaikan berbagai hal dibandingkan siswa. Hal ini merupakan salah satu hal yang menyebabkan keterampilan berbicara anak kurang berkembang secara optimal. Dalam mengembangkan keterampilan berbicara pada anak SD perlu dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Siswa akan lebih mudah terstimulasi kemampuannya dengan suasana yang

³⁴ Bagus Aji Santoso, Peningkatan Keterampilan Berbicara Menyampaikan Tanggapan Melalui Model *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas III SDN Tugurejo 03 Semarang, 2015.



menyenangkan. Salah satu cara yang bisa dapat dilakukan adalah melalui

Metode pembelajaran yang menyenangkan menggunakan cara permainan.

Melalui permainan, anak akan lebih aktif dan lebih bebas melakukan sesuatu.

Metode yang dapat digunakan adalah Metode cerita berantai. Melalui Metode

cerita berantai, siswa lebih senang saat proses belajar dan dapat meningkatkan

keterampilan berbicara. Prosedur penelitian ini dilakukan dua siklus. Artinya

setelah tindakan pertama selesai, dilakukan evaluasi. Apabila hasil dari

tindakan pertama belum sesuai dengan yang diinginkan, maka disusun rencana

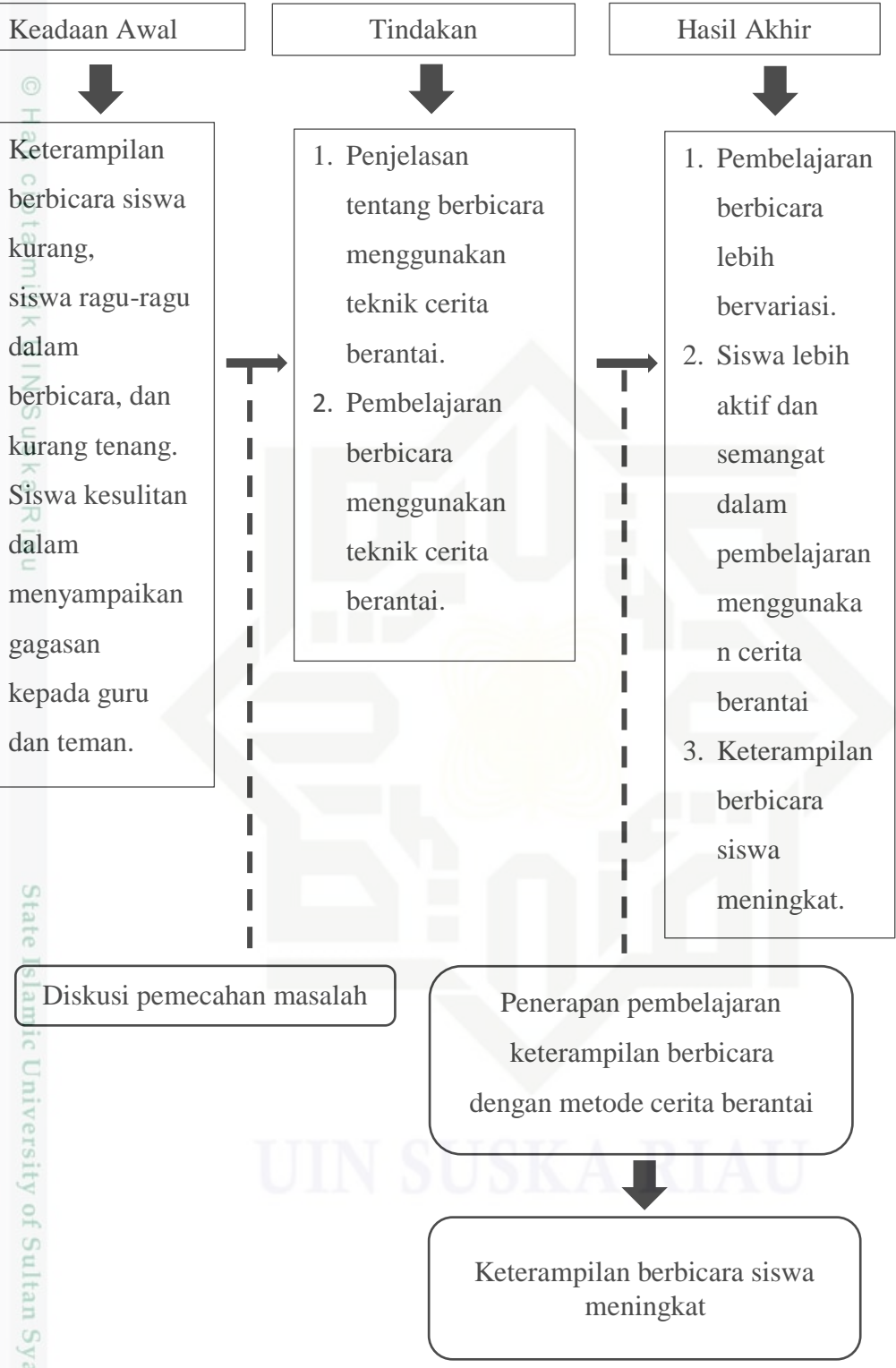
untuk melakukan tindakan berikutnya. Berdasarkan paparan di atas, maka alur

pikir dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.1
Skema Kerangka Pikir



E. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah satu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).³⁵ Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Indikator Aktivitas Guru

1. Guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas
2. Guru menyerahkan cerita tersebut kemudian dibaca dan dihapalkan oleh siswa.
3. Guru memperhatikan siswa pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks kepada siswa kedua.
4. Guru memperhatikan siswa kedua menceritakan itu kepada siswa ketiga.
5. Guru memperhatikan siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya.
6. Guru mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir.

b. Indikator Aktivitas Siswa

1. Siswa memperhatikan guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas

³⁵Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Guru*, PT: Raja Grafindo Persada, 2011, hlm. 127.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Cerita itu kemudian dibaca dan dihapalkan oleh siswa.
3. Siswa pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks kepada siswa kedua.
4. Siswa kedua menceritakan itu kepada siswa ketiga.
5. Siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya.
6. Guru mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir.

2. Indikator Keterampilan Berbicara

Dalam Keterampilan Berbicara terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan guna menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Berbicara pada dasarnya merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang melibatkan beberapa aspek. Beberapa aspek indikator keterampilan berbicara yang harus tercapai tersebut adalah sebagai berikut³⁶:

1. Keberanian

Siswa berani tampil percaya diri dengan suara keras dan dapat mengekspresikan cerita yang disampaikannya dengan baik

2. Lafal

Siswa tampil dengan kejelasan vocal atau konsosnan yang sangat baik serta ketepatan dalam pengucapan dan tidak bercampur lafal daerah.

³⁶ Aninditya Sri Nugraheni, *Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*, Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012, hlm. 124-128.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Tata Bahasa

Siswa tidak membuat kesalahannya dalam tata bahasanya sehingga pembicaraan mudah dipahami.

4. Kosakata

Siswa mampu menggunakan kata-kata dan ungkapan yang baik dan tepat.

5. Kelancaran atau Kefasihan

Siswa mampu bercerita dengan lancar

6. Isi pembicaraan dan Pemahaman

Siswa mampu menyimak dan memberikan kesimpulan dalam pembelajaran tanpa kesulitan.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu melalui metode pembelajaran cerita berantai dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema daerah tempat tinggalku subtema lingkungan tempat tinggalku muatan pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hj Kamisih Duri.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hj Kamisih Duri Tahun Pelajaran 2020-2021 dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah Penerapan Metode Cerita Berantai untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku muatan pelajaran bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hj Kamisih Duri Kabupaten Bengkalis.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: penerapan metode cerita berantai (variabel X) dan keterampilan berbicara pada tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku (variabel Y). Muatan pelajaran Bahasa Indonesia Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai kolaborator dari guru dan berfungsi sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data, dan juga pelapor hasil penelitian. Sedangkan guru melakukan tindakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode yang lebih baik dari sebelumnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Hj Kamisih Duri, Kabupaten Bengkalis, khususnya pada kelas IV semester genap. Muatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama bulan April sampai bulan Juni 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Rencana Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Oleh karena itu, maka rancangan penelitian dilakukan beberapa siklus, masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hubungan keempat tindakan tersebut terlihat pada gambar berikut:

Suharsimi menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagian yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapannya lazim dilalui, yaitu: 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Pengamatan, dan 4. Refleksi.³⁷

Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

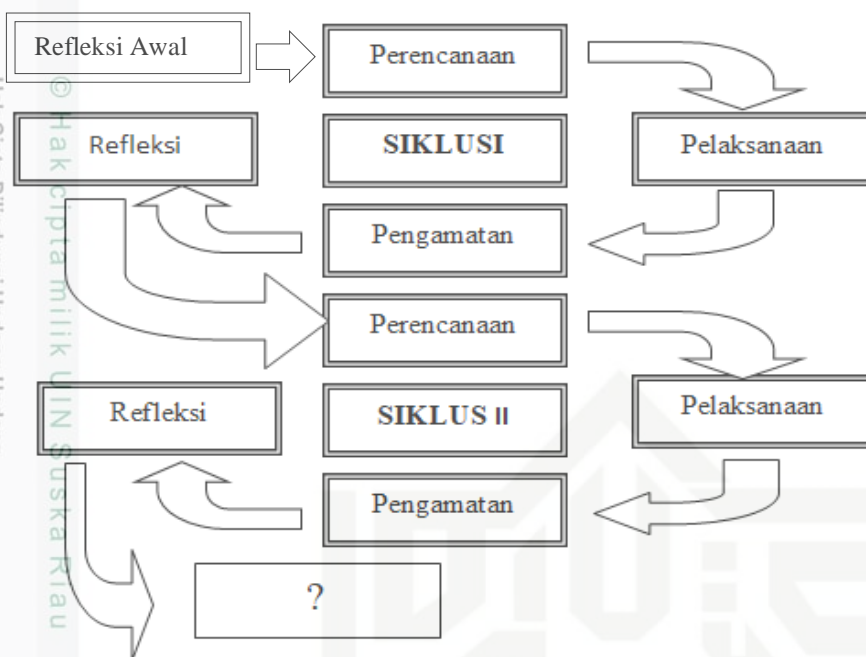
³⁷ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahaya, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2015, hlm. 182.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas³⁸

1. Perencanaan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.
- c. Mempersiapkan lembar observasi dan pedoman observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui metode pembelajaran cerita berantai

³⁸ Sukma Erni dan Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016, hlm. 91.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Mempersiapkan cerita untuk tes lisan untuk mengamati keterampilan berbicara siswa

e. Guru meminta 2 orang yaitu guru kelas dan teman sejawat sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam dan menyapa siswa
- 2) Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- 3) Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar.
- 4) Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas
- 2) Cerita itu kemudian dibaca dan dihapalkan oleh siswa.
- 3) Siswa pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks kepada siswa kedua.
- 4) Siswa kedua menceritakan itu kepada siswa ketiga.
- 5) Siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya.
- 6) Guru mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir.



c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru menyimpulkan tentang kegiatan yang baru mereka laksanakan dan merefleksi pembelajaran yang mereka lakukan pada hari itu.
- 2) Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal latihan
- 3) Guru memberikan tindak lanjut untuk materi selanjutnya
- 4) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas II sebagai observer aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menghutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran tematik belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penilaian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti menggunakan panca indra.³⁹

- a. Aktivitas guru selama pembelajaran dengan metode pembelajaran cerita berantai pada proses pembelajaran, diperoleh melalui lembar observasi.
- b. Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran melalui metode pembelajaran cerita berantai diperoleh melalui lembar observer.

2. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes yang dimaksud disini adalah tes lisan untuk mengetahui keberhasilan keterampilan berbicara siswa pada tema daerah tempat tinggalku subtema lingkungan tempat tinggalku dengan metode cerita berantai.

³⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006, hlm. 144.



3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.⁴⁰

E. Teknik Analisis Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Kinerja :

- 1) Kinerja guru.
- 2) Kinerja siswa.

b. Data Hasil : keterampilan berbicara siswa.

2. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:⁴¹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi aktivitas siswa/guru

N = Jumlah frekuensi

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 80.

⁴¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2014, hlm. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P = Angka persentase aktivitas siswa/guru

100% = Bilangan tetap

Adapun keberhasilan aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori :

- a. Apabila persentase antara 81%-100% dikatakan “sangat tinggi”
- b. Apabila persentase antara 61%-80% dikatakan “tinggi”
- c. Apabila persentase antara 41%-60% dikatakan “cukup tinggi”
- d. Apabila persentase antara 21%-40%) dikatakan “rendah”
- e. Apabila persentase antara 0%-20%) dikatakan “sangat rendah”

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa⁴²

| No | Interval (%) | Kategori |
|----|---------------|---------------|
| 1 | 81-100 % | Sangat tinggi |
| 2 | 61-80 % | Tinggi |
| 3 | 41-60 % | Cukup Tinggi |
| 4 | 21-40 % | Rendah |
| 5 | 0-20 % | Rendah sekali |

3. Keterampilan Berbicara

Untuk menentukan ketuntasan keterampilan sosial siswa rumus yang digunakan ialah:

$$N_A = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keberhasilan keterampilan berbicara siswa selama pembelajaran dengan metode cerita berantai dikatakan berhasil apabila mencapai 75%. Artinya

⁴² Riduwan, *Skala pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 15.

keterampilan berbicara siswa minimal berada pada kategori cukup baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Tabel III.2
Kategori Keterampilan Berbicara⁴³

| No | Interval | Kategori |
|----|----------|-------------|
| 1 | 89-100% | Sangat Baik |
| 2 | 79-89% | Baik |
| 3 | 70-79% | Cukup Baik |
| 4 | <70% | Kurang Baik |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016, hlm. 59.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode cerita berantai dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku di Kelas IV MI Hj Kamisih Duri Kabupaten Bengkalis. Hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatan keterampilan berbicara siswa pada sebelum tindakan perbaikan yang hanya mencapai 57,69% dengan kategori “kurang” karena pada rentang <70, lalu setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I persentasenya meningkat menjadi 70,19% dengan kategori “cukup” karena pada rentang 70%-79%, dan pada siklus II persentasenya juga meningkat menjadi 89,1% dengan kategori “Sangat Baik” karena pada rentang 89%-100%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka terdapat beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, adapun sarannya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penerapan metode cerita berantai dapat terlaksana dengan baik apabila melakukan persiapan secara maksimal agar berjalan dengan lancar baik itu penguasaan materi ajar dan dalam mengkondisikan kelas.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam proses pembelajaran dengan metode Cerita Berantai karena metode tersebut dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan metode cerita berantai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. arang meng p se gilar tau seluruh karya tulis in anpa mearn ankan dan in yebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Hal-hal yang Dilindungi Undang-Undang
- © PT. Remaja Rosdakarya
- © UIN Suska Riau
- © UIN Suska Riau
- © UIN Suska Riau
- Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi. (1998/1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Alwi Hasan. (2011) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Anas Sudijono. (2014) *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali Pers
- Aneja Nejawati, S.Pd, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menerapkan Metode Show And Tell Pada Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang Vol. 3 No 2 September 2017 ISSN 2580-6335
- Aninditya Sri Nugraheni. (2012). *Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*, Yogyakarta: Mentari Pustaka
- Arsjad, G. Maidar, Mukti US. (1988). *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Asrori,dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Bagus Aji Santoso, Peningkatan Keterampilan Berbicara Menyampaikan Tanggapan Melalui Model *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas Iii Sdn Tugurejo 03 Semarang, 2015
- Budi Febriyanto, *Metode Cerita Berantai untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jurnal Cakrawala Pendas Vol.5 No 2 Juli 2019 ISSN 2579-4442
- Dendy Sugono, dkk. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional,
- Dirktorat Pembinaan Sekolah Dasar, (2016). *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Erwin Putera Permana, *Pengembangan Media Pembejaran Boneka Kaus Kaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Sekolah Dasar*, *Profesi Pendidikan Dasar Vol. 2, No. 2, Desember 2015*, ISSN 2406-8012
- Henry Guntur Tarigan. (2008). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Udin Saefudin Sa'ud. (2010). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Guru*, PT. Raja Grafindo Persada



Kundharu Saddhono & Slamet. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia* (Teori dan Aplikasi). Bandung: Karya Putra Darwanti.

Mudini Salamet Purba. (2009). *Pembelajaran Berbicara*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.

Mulyana, Deddy. (2001) *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Nugriyantoro. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFEE.

Saleh Abbas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di SD*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Sri Wahyuni, dkk, *Bahasa Indonesia 1*, (Surabaya: Lapis – PGMI , 2008), paket 5

Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukarir Nuryanto, dkk. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa PGSD dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia*, Jurnal Penelitian Pendidikan: Semarang Vol. 35 No 1 Thn 2018.

Sukma Erni dan Nurhayati. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

Supriyadi, dkk. (2005). *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud.

Surya Hatma, *Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menceritakan Pengalaman Pribadi Melalui Metode Cerita Berantai Pada Kelas Ix.4 Semester 1 SMP Negeri 30 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2015/2016*, Jurnal Pendidikan, Vol. 8, No. 2 Agustus 2015.

Suyatno. (2004). *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.

Riduan. (2011) *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta

Riduwan. (2017). *Skala pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta

Teti Nulyati, dkk. (2011) *Bahasa Indonesia*, Jakarta: Universitas terbuka 2011

Zainal Aqib dan Ali Murtadlo. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatid&Inovatif*, Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera

Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
 Semester : II (Dua)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Pendidikan Penguatan Karakter | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|---|---|---|---|--|--|---------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. | 1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. | <ul style="list-style-type: none"> Keberagaman umat beragama di masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> Mengamati keragaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik anggota keluarga. Mencari tahu kegemaran anggota keluarga dengan mewawancari | <ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas | Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama | 24 JP | <ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet (Gurumaju.com) Lingkungan |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
|------------|--|--|-----|-----|-----|---|-----|-----|
| <p>(1)</p> | <p>keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> | <p>Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.3.2 Menerangkan</p> | | | | <p>tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami gaya dan gerak • Mengetahui tempo pada lagu • Mengetahui jenis teks fiksi • Mengetahui | | |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
|------------|--|---|-----|--|-----|--|-----|-----|
| <p>(1)</p> | <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat</p> | <p>1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka</p> | | <p>anggota keluarga.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati lingkungan tempat tinggal | | <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek | | |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
|-------------------------|---|--|--|---|-----|---|-----|-----|
| <p>Bahasa Indonesia</p> | <p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual</p> | <p>hari.</p> <p>3.9.1 Mengidentifikasi dan memahami tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>4.9.1 Mengidentifikasi, menyajikan dan menunjukan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks cerita fiksi • Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi • Mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan • Membaca tentang keadaan dan mata pencaharian penduduk pada suatu daerah. | | <p>tokoh utama dan tokoh tambahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami keragaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik • Mengetahui tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil | | |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
|--|-----|--|-----|-----|-----|--|-----|-----|
| <p>ng-Undang gian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, ngikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> | | <p>manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.1 menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.1 Mencontohkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-</p> | | | | <p>gaya dan kecepatan gerak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggal • Memahami keragaman karakteristik individu di lingkungan keluarga • Mengetahui kegiatan ekonomi • Memahami | | |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
|------------------------------|--|---|---|--|-----|---|-----|-----|
| | | <p>lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p> <p>4.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p> | | <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berbagai jenis cerita fiksi | | <p>percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap arah gerak benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu dengan tempo. | | |
| <p>Ilmu Pengetahuan Alam</p> | <p>3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil percobaan</p> | <p>3.4.1 Mengetahui gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak</p> | <ul style="list-style-type: none"> Gaya dengan gerak pada peristiwa. | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap arah gerak benda. Melakukan percobaan untuk | | <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan hasil percobaan untuk mengetahui pengaruh | | |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
|---|---|--|--|--|-----|--|-----|-----|
| <p>ng-Undang</p> <p>ngan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>ngikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> | <p>dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai</p> | <p>bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>3.3.1 Memahami</p> | <p>berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya</p> | <p>lingkungan tempat tinggal</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca tentang lingkungan tempat tinggal untuk mengetahui kegiatan ekonomi | | <p>ciri fisik anggota keluarga.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan perbedaan mata pencaharian penduduk sesuai lingkungan tempat tinggal Mengomunikasikan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi. | | |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
|-------------------------|---|---|---|---|-----|---|-----|-----|
| | tentang hubungan antara gaya dan gerak. | <p>pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.</p> <p>4.4.1 Mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.</p> <p>4.4.2 Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.</p> | | mengetahui pengaruh gaya terhadap kecepatan gerak benda | | <p>gaya terhadap kecepatan gerak benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca n tentang keadaan dan mata pencaharian penduduk pada suatu daerah. • Menuliskan keragaman karakteristik individu berdasarkan | | |
| Ilmu Pengetahuan Sosial | 3.2 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya | 3.2.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai | <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan | <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi perbedaan mata pencaharian penduduk sesuai | | | | |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
|---|---|--|-----|-----|-----|---|-----|-----|
| <p>ng-Undang</p> <p>gian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>ngikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> | <p>provinsi.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya</p> | <p>kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan</p> | | | | <p>Membaca n tentang lingkungan tempat tinggal untuk mengetahui kegiatan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Mengomuni kasikan kegemaran anggota keluarga •Mengidentifi kasikan tempo pada lagu •Mengomuni kasikan | | |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
|-----|-----|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | <p>bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.3.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> | | | | | | |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
|---|--|--|-----|-----|-----|---|-----|-----|
| <p>tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. UIN Suska Riau.</p> | <p>dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p> | <p>benar. 4.2.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar. 4.2.2 Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai</p> | | | | <p>tokoh utama dan tokoh tambahan •Mengidentifikasi kasikan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi</p> | | |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
|-----|-----|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | <p>4.3.2 Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> | | | | | | |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
|-----|-----|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat. | | | | | | |

Mengetahui
Kepala Madrasah,



SILVIA MANDELA, S.Pd.I

Duri,
Guru Kelas 4

Delvi Indrainsi, S.Pd.



Lampiran 2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|-------------------------|----------------------------------|
| Sekolah | : MI Hj Kamisih Duri |
| Kelas / Semester | : IV /II |
| Tema | : Daerah Tempat Tinggalku |
| Subtema | : Lingkungan Tempat Tinggalku |
| Pembelajaran | : 1 (Satu) |
| Alokasi Waktu | : 1 x 35 Menit (1 x Pertemuan) |
| Siklus | : 1 (Satu) |
| Pertemuan | : I (Pertama) |

A. Kompetensi Inti

- KI-1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. procedural, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, proced, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI-3** Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan procedu, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah

konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan: Bahasa Indonesia

| Kompetensi | Indikator |
|---|--|
| 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi | 3.9.1 Menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat 3.9.2 Menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi |
| 4.9. Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual. | 4.9.1. Bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri. |

B. TUJUAN

1. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berlatih menceritakan kembali teks cerita fiksi, siswa dapat bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.
3. Dengan kegiatan mencari tahu pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat
2. Pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi

D. MODEL/METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Tanya jawab, Permainan Cerita Berantai

E. MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN

Alat dan bahan : Laptop, papan tulis, kertas





F. SUMBER BELAJAR

Buku Guru dan Buku Siswa kelas IV, Tema 8: Daerah Tempat tinggalku Terpadu Kurikulum 2013. Bandung: Erlangg

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Langkah-langkah Pembelajaran | Waktu |
|--------------------|---|-----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menyapa siswa 2. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar dan kehadiran siswa 3. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. 4. Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. | 5 Menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi menggunakan power point. 2. Guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas 3. Cerita itu kemudian dibaca dan dihapalkan oleh siswa. 4. Siswa pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks kepada siswa kedua. 5. Siswa kedua menceritakan itu kepada siswa ketiga. 6. Siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya. 7. Guru mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir. 8. Guru memberi pertanyaan kepada siswa - Siapa tokoh-tokoh di cerita tersebut? 9. Guru memberikan reward kepada siswa yang menjawab pertanyaan 10. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menceritakan kembali cerita Asal Mula Telaga warna dengan singkat. | 25 Menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan tentang kegiatan yang baru mereka laksanakan dan merefleksi pembelajaran yang mereka lakukan pada hari itu. 2. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa 3. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam | 5 menit |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



H. Penilaian

Bentuk penilaian : Tes Lisan

Rubrik penilaian keterampilan berbicara

| No | Aspek yang dinilai | Rentang skala | | | | Skor |
|--------------|--------------------|---------------|---|---|---|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Keberanian | | | | | |
| 2 | Lafal | | | | | |
| 3 | Tata bahasa | | | | | |
| 4 | Kosakata | | | | | |
| 5 | Kelancaran | | | | | |
| 6 | Pemahaman | | | | | |
| Total | | | | | | |
| Nilai | | | | | | |

Penilaian Sikap

Materi Pembelajaran :

Tanggal Penilaian :

| No | Nama siswa | Keaktifan | | | | Berani | | | | Kerjasama | | | | |
|----|------------|-----------|---|---|---|--------|---|---|---|-----------|---|---|---|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau menyebutkan sumber yang mengutip. Jika lupa mencantumkan sumber, penulis berhak diadili. Penyalinan atau terjemahan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan :

Dikatakan aktif apabila :

1. Siswa dikatakan aktif 1 : apabila ditanya cepat menjawab/jika di beri kesempatan untuk bertanya cepat bertanya, jika dikasih tugas dikerjakan tepat waktu, jika kurang/tidak paham atas penjelasan guru cepat di konfirmasi, jika membuat catatan pelajaran yang dianggap penting dan menarik. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Siswa dikatakan aktif 2 apabila : hanya melakukan 3 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 70-79)**
3. Siswa dikatakan aktif 3 apabila : hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
4. Siswa dikatakan aktif 4 apabila : hanya melakukan 1 item daari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

Dikatakan Berani apabila:

1. Siswa dikatakan berani 1 apabila: menjawab pertanyaan guru, bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya, percaya diri atas apa yang di sampaikan, tidak takut mengeluarkan pendapatnya. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Siswa dikatakan berani 2 apabila: hanya melakukan 3 item dari poin 1. **(Nilai poin adalah 70-79)**
3. Siswa dikatakan berani 3 apabila: hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
4. Siswa dikatakan berani 4 apabila: hanya melakukan 1 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

Dikatakan Kerjasama apabila :

1. Siswa dikatakan bekerjasama 1 apabila : bekerjasama dalam diskusi, ikut serta dalam proses diskusi. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Siswa dikatakan sopan santun 2 apabila: hanya melakukan 3 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 70-79)**
3. Siswa dikatakan sopan santun 3 apabila: hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
4. Siswa dikatakan sopan santun 4 apabila: hanya melakukan 1 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

HAK Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Duri,
Peneliti

2021

Guru Kelas IV

Delvi Indraini, S. Pd.

Samhana Taris
NIM. 11718200912

Mengetahui,
Kepala Madrasah
MI Hj Kamisih



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|-------------------------|----------------------------------|
| Sekolah | : MI Hj Kamisih Duri |
| Kelas / Semester | : IV /II |
| Tema | : Daerah Tempat Tinggalku |
| Subtema | : Lingkungan Tempat Tinggalku |
| Pembelajaran | : 2 (Dua) |
| Alokasi Waktu | : 1 x 35 Menit (1 x Pertemuan) |
| Siklus | : 1 (Satu) |
| Pertemuan | : II (Kedua) |

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. procedural, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, proced, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan procedu, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Halcyon m... UIN Suska Riau State Islamic University of Sumatra

konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan: Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|--|---|
| 3.9. Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. | 3.9.1 Memahami tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat. 3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat. |
| 4.9. Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual | 4.9.1 Mengidentifikasi jenis –jenis yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat. |

C. TUJUAN

- Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat mencermati tokoh-tokoh cerita.
- Dengan kegiatan menceritakan kembali teks cerita fiksi, siswa dapat menceritakan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dan bercerita dengan benar.
- Dengan kegiatan mengidentifikasi jenis teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan jenis teks cerita fiksi yang dibaca.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mencermati tokoh-tokoh cerita.
- Menceritakan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dan bercerita dengan benar.
- Pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan contoh-contoh cerita fiksi.
- Jenis teks cerita fiksi yang dibaca.

E. MODEL/METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Tanya jawab, Permainan Cerita Berantai

F. MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN

Alat dan bahan : Laptop, papan tulis, kertas



G. SUMBER BELAJAR

Buku Guru dan Buku Siswa kelas IV, Tema 4: Berbagai Pekerjaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Bandung: Erlangga

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Langkah-langkah Pembelajaran | Waktu |
|--------------------|--|-----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> Guru memberi salam dan menyapa siswa Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar dan kehadiran siswa Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. | 5 Menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan jenis-jenis cerita fiksi menggunakan power point Guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas Cerita itu kemudian dibaca dan dihapalkan oleh siswa. Siswa pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks kepada siswa kedua. Siswa kedua menceritakan itu kepada siswa ketiga. Siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya. Guru mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir. Guru memberi pertanyaan kepada siswa <ul style="list-style-type: none"> Siapa tokoh-tokoh dalam cerita tersebut? Bagaimanakah sifat-sifat para tokoh tersebut? Guru memberikan reward kepada siswa yang menjawab pertanyaan guru. | 25 Menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal latihan Guru menyimpulkan tentang kegiatan yang baru mereka laksanakan dan merefleksi pembelajaran yang mereka lakukan pada hari itu. Guru memberikan tindak lanjut untuk materi selanjutnya Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam | 5 menit |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbitan dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Penilaian

Bentuk penilaian : Tes Lisan

Rubrik penilaian keterampilan berbicara

| No | Aspek yang dinilai | Rentang skala | | | | Skor |
|--------------|--------------------|---------------|---|---|---|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Keberanian | | | | | |
| 2 | Lafal | | | | | |
| 3 | Tata bahasa | | | | | |
| 4 | Kosakata | | | | | |
| 5 | Kelancaran | | | | | |
| 6 | Pemahaman | | | | | |
| Total | | | | | | |
| Nilai | | | | | | |

Penilaian Sikap

Materi Pembelajaran :

Tanggal Penilaian :

| No | Nama siswa | Keaktifan | | | | Berani | | | | Kerjasama | | | |
|----|------------|-----------|---|---|---|--------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

Dikatakan aktif apabila :

1. Siswa dikatakan aktif 1 : apabila ditanya cepat menjawab/jika di beri kesempatan untuk bertanya cepat bertanya, jika dikasih tugas dikerjakan tepat waktu, jika kurang/tidak paham atas penjelasan guru cepat di konfirmasi, jika membuat catatan pelajaran yang dianggap penting dan menarik. (Nilai poin ini adalah 80-100)
2. Siswa dikatakan aktif 2 apabila : hanya melakukan 3 item dari poin 1. (Nilai poin ini adalah 70-79)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Kelas IV

Delvi Indrainsi, S. Pd.

Duri,
Peneliti

2021

Samhana Taris
NIM. 11718200912

Mengetahui,
Kepala Madrasah
MTsJ Kamisih



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|-------------------------|---|
| Sekolah | : MI Hj Kamisih Duri |
| Kelas / Semester | : IV /II |
| Tema | : Daerah Tempat Tinggalku |
| Subtema | : Lingkungan Tempat Tinggalku |
| Pembelajaran | : 3 (Tiga) |
| Alokasi Waktu | : 1 x 35 Menit (1 x Pertemuan) |
| Siklus | : 2 (Dua) |
| Pertemuan | : III (Ketiga) |

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang

dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
Muatan: Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|--|---|
| 3.9. Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. | 3.9.1 Memahami tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat. 3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat. |
| 4.9. Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual | 4.9.1 Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat. |

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian tokoh dengan jelas
2. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan peranan tokoh dengan jelas.
3. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian dan peranan tokoh cerita fiksi
2. nilai pesan moral dalam cerita fiksi.

E. MODEL/METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Tanya jawab, Cerita Berantai

F. MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN

Alat dan bahan : Laptop, papan tulis, kertas

G. SUMBER BELAJAR

Buku Guru dan Buku Siswa kelas IV, Tema 4: Berbagai Pekerjaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Bandung: Erlangga





H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Langkah-langkah Pembelajaran | Waktu |
|--------------------|--|-----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menyapa siswa 2. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar dan kehadiran siswa 3. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. 4. Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. | 5 Menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas 2. Cerita itu kemudian dibaca dan dihapalkan oleh siswa. 3. Siswa pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks kepada siswa kedua. 4. Siswa kedua menceritakan itu kepada siswa ketiga. 5. Siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya. 6. Guru mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir. 7. Guru memberi pertanyaan kepada siswa <ul style="list-style-type: none"> - Siapa tokoh-tokoh dalam cerita tersebut? - Bagaimanakah sifat-sifat para tokoh tersebut? 8. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa apa pesan moral yang terdapat pada cerita tersebut. 9. Siswa menuliskan jawabannya kedalam buku latihan 10. Guru mempersilahkan beberapa siswa untuk mempresentasikan jawabannya dan memberikan reward. | 25 Menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan tentang kegiatan yang baru mereka laksanakan dan merefleksi pembelajaran yang mereka lakukan pada hari itu. 2. Guru memberikan tindak lanjut untuk materi selanjutnya 3. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah | 5 menit |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



I. Penilaian

Bentuk penilaian : Tes Lisan Rubrik penilaian keterampilan berbicara

| No | Aspek yang dinilai | Rentang skala | | | | Skor |
|--------------|--------------------|---------------|---|---|---|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Keberanian | | | | | |
| 2 | Lafal | | | | | |
| 3 | Tata bahasa | | | | | |
| 4 | Kosakata | | | | | |
| 5 | Kelancaran | | | | | |
| 6 | Pemahaman | | | | | |
| Total | | | | | | |
| Nilai | | | | | | |

Penilaian Sikap

Materi Pembelajaran :

Tanggal Penilaian :

| No | Nama siswa | Keaktifan | | | | Berani | | | | Kerjasama | | | |
|----|------------|-----------|---|---|---|--------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

Dikatakan aktif apabila :

1. Siswa dikatakan aktif 1 : apabila ditanya cepat menjawab/jika di beri kesempatan untuk bertanya cepat bertanya, jika dikasih tugas dikerjakan tepat waktu, jika kurang/tidak paham atas penjelasan guru cepat di konfirmasi, jika membuat catatan pelajaran yang dianggap penting dan menarik. (Nilai poin ini adalah 80-100)
2. Siswa dikatakan aktif 2 apabila : hanya melakukan 3 item dari poin 1. (Nilai poin ini adalah 70-79)
3. Siswa dikatakan aktif 3 apabila : hanya melakukan 2 item dari poin 1.
4. (Nilai poin ini adalah 60-69)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Siswa dikatakan aktif 4 apabila : hanya melakukan 1 item dari poin 1. (Nilai poin ini adalah <60)

Dikatakan Berani apabila:

1. Siswa dikatakan berani 1 apabila: menjawab pertanyaan guru, bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya, percaya diri atas apa yang di sampaikan, tidak takut mengeluarkan pendapatnya. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Siswa dikatakan berani 2 apabila: hanya melakukan 3 item dari poin 1. **(Nilai poin adalah 70-79)**
3. Siswa dikatakan berani 3 apabila: hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
4. Siswa dikatakan berani 4 apabila: hanya melakukan 1 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

Dikatakan Kerjasama apabila :

1. Siswa dikatakan bekerjasama 1 apabila : bekerjasama dalam diskusi, ikut serta dalam proses diskusi. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Siswa dikatakan sopan santun 2 apabila: hanya melakukan 3 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 70-79)**
3. Siswa dikatakan sopan santun 3 apabila: hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
4. Siswa dikatakan sopan santun 4 apabila: hanya melakukan 1 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

Guru Kelas IV

Delvi Indraini, S. Pd.

Duri, 2021
Peneliti

Samhana Taris

NIM. 11718200789

Mengetahui,
Kepala Madrasah
MI Hj Kamisih





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|-------------------------|---|
| Sekolah | : MI Hj Kamisih Duri |
| Kelas / Semester | : IV /II |
| Tema | : Daerah Tempat Tinggalku |
| Subtema | : Lingkungan Tempat Tinggalku |
| Pembelajaran | : 4 (Empat) |
| Alokasi Waktu | : 1 x 35 Menit (1 x Pertemuan) |
| Siklus | : 2 (Dua) |
| Pertemuan | : IV (Keempat) |

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang

dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan: Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|--|---|
| 3.9. Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. | 3.9.1 Memahami tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat. 3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat. |
| 4.9. Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual | 4.9.2 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat. |

C. TUJUAN

1. Dengan membaca cerita teks fiksi siswa dapat memahami tokoh-tokoh dengan benar.
2. Dengan kegiatan menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi, siswa dapat menjelaskan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita secara benar.
3. Dengan kegiatan mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi, siswa dapat mengetahui tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita fiksi secara benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita

E. MODEL/METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Tanya jawab, Cerita Berantai

F. MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN

Alat dan bahan : Laptop, papan tulis, kertas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. SUMBER BELAJAR

Buku Guru dan Buku Siswa kelas IV, Tema 4: Berbagai Pekerjaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Bandung: Erlangga

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Langkah-langkah Pembelajaran | Waktu |
|--------------------|--|-----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menyapa siswa 2. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar dan kehadiran siswa 3. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. 4. Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. | 5 Menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan apa itu tokoh utama dan tokoh tambahan menggunakan power point. 2. Guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas. 3. Cerita itu kemudian dibaca dan dihapalkan oleh siswa. 4. Siswa pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks kepada siswa kedua. 5. Siswa kedua menceritakan itu kepada siswa ketiga. 6. Siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya. 7. Guru mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir 8. Guru bertanya kepada siswa <ul style="list-style-type: none"> - Siapa tokoh utama dalam cerita tersebut? - Siapa tokoh tambahan dalam cerita tersebut? 9. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. | 25 Menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan tentang kegiatan yang baru mereka laksanakan dan merefleksi pembelajaran yang mereka lakukan pada hari itu. 2. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal latihan | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|---|--|
| | 3. Guru memberikan tindak lanjut untuk materi selanjutnya | |
| | 4. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan mengucap hamdalah | |

I. Penilaian

Bentuk penilaian : Tes Lisan

Rubrik penilaian keterampilan berbicara

| No | Aspek yang dinilai | Rentang skala | | | | Skor | | | | | | | | |
|--------------|--------------------|---------------|---|---|---|------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | | | | | | |
| 1 | Keberanian | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Lafal | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Tata bahasa | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Kosakata | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Kelancaran | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pemahaman | | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | | | | | | | | |
| Nilai | | | | | | | | | | | | | | |

Penilaian Kognitif

Kelas : IV

Sub tema : Lingkungan Tempat Tinggalku

| No | Soal | Kunci Jawaban | Nilai |
|----|--|---|-------|
| 1 | Siapa tokoh dalam cerita "Asal Mula Bukit Catu" | Suami istri dan penduduk desa | 2 |
| 2 | Apa pesan moral dalam cerita tersebut? | Kita harus bersyukur atas segala sesuatu yang telah diberikan oleh Allah. | 2 |
| 3 | Siapa tokoh utama dalam cerita tersebut? | Suami dan istri | 2 |
| 4 | Mengapa tokoh tersebut disebut tokoh utama? Jelaskan alasanmu! | Suami dan istri, karena memiliki peran penting, dan ditampilkan terus menerus, dan mendominasi isi cerita | 2 |
| 5 | Siapakah tokoh pembantu cerita tersebut? | Penduduk desa (Tetangga) | 2 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Penskoran : Setiap jawaban benar dapat skor = 2

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{r Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

Penilaian Sikap

Materi Pembelajaran :

Tanggal Penilaian :

| No | Nama siswa | Keaktifan | | | | Berani | | | | Kerjasama | | | |
|----|------------|-----------|---|---|---|--------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

Dikatakan aktif apabila :

1. Siswa dikatakan aktif 1 : apabila ditanya cepat menjawab/jika di beri kesempatan untuk bertanya cepat bertanya, jika dikasih tugas dikerjakan tepat waktu, jika kurang/tidak paham atas penjelasan guru cepat di konfirmasi, jika membuat catatan pelajaran yang dianggap penting dan menarik. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Siswa dikatakan aktif 2 apabila : hanya melakukan 3 item dari poin 1. (Nilai poin ini adalah 70-79)
3. Siswa dikatakan aktif 3 apabila : hanya melakukan 2 item dari poin 1.
4. (Nilai poin ini adalah 60-69)
5. Siswa dikatakan aktif 4 apabila : hanya melakukan 1 item dari poin 1. (Nilai poin ini adalah <60)



Dikatakan Berani apabila:

1. Siswa dikatakan berani 1 apabila: menjawab pertanyaan guru, bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya, percaya diri atas apa yang di sampaikan, tidak takut mengeluarkan pendapatnya. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Siswa dikatakan berani 2 apabila: hanya melakukan 3 item dari poin 1. **(Nilai poin adalah 70-79)**
3. Siswa dikatakan berani 3 apabila: hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
4. Siswa dikatakan berani 4 apabila: hanya melakukan 1 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

Dikatakan Kerjasama apabila :

1. Siswa dikatakan bekerjasama 1 apabila : bekerjasama dalam diskusi, ikut serta dalam proses diskusi. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Siswa dikatakan sopan santun 2 apabila: hanya melakukan 3 item dari poin 1 . **(Nilai poin ini adalah 70-79)**
3. Siswa dikatakan sopan santun 3 apabila: hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
4. Siswa dikatakan sopan santun 4 apabila: hanya melakukan 1 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Duri,
Peneliti

Guru Kelas IV



Delvi Indraini, S. Pd.

Samhana Taris

NIM. 11718200789

Mengetahui,
Kepala Madrasah
MI Hj Kamisih



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 6

Pertanyaan untuk Test Keterampilan Berbicara Siswa (Siklus I)

1. Jelaskan pengertian cerita fiksi!
2. Sebutkan ciri-ciri cerita fiksi!
3. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita fiksi (Asal Mula Telaga Warna)!
4. Jelaskan jenis-jenis cerita fiksi!
5. Ceritakan kembali cerita fiksi dengan bahasa sendiri (Kasuari dan Dara Makota)!

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 7

Pertanyaan untuk Test Keterampilan Berbicara Siswa (Siklus I)

1. Sebutkan kembali tokoh-tokoh yang ada dalam cerita (Asal Mula Bukit Catu)
2. Jelaskan pesan moral yang ada dalam cerita Asal Mula Bukit Catu!
3. Sebutkan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita (Asal Mula Bukit Catu)
4. Jelaskan mengapa tokoh tersebut di sebut tokoh utama dan tokoh tambahan!

Hak Cipta Dimindungi Undang-Undang

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 8

Cerita Siklus I Pertemuan I

1. Akibat Tidur Malam

Pada malam hari ada siaran sepak bola di televisi, Dodi menonton acara sepak bola itu hingga larut malam. Ibu terbangun lalu menasehati Dodi agar segera tidur karena besok sekolah, tetapi Dodi tidak menuruti perkataan ibunya sehingga Dodi tidur larut malam, lalu keesokan harinya Dodi bangun kesiangan dan terlambat ke sekolah.

2. Pak Kadir dan Petani

Pak kadir bekerja sebagai petani Ia memiliki sebidang sawah . Suatu ketika, wabah hama menyerang sawah para petani, pak kadir sangat sedih, ia mengalami kerugian karena serangan hama tersebut. Namun, pak kadir pantang menyerah dan tetap bersemangat. Ia pun mengajak para petani di desanya untuk bergotong royong memberantas hama yang menyerang sawah mereka. Akhirnya, mereka berhasil mengatasi kesulitan yang dihadapi

3. Silaturahmi

Suatu hari, keluarga Siti pergi bersilaturahmi ke rumah keluarga Dina. Mereka membahas banyak hal yang terjadi selama liburan kemarin, di karenakan keesokan adalah hari minggu, keluarga Siti mengajak keluarga Dina untuk liburan bersama ke pantai. Keluarga Dina menyetujui untuk pergi bersama-sama, Dina dan Siti sangat senang sekali.

4. Persiapan Ujian

Sebentar lagi ujian akan tiba. Aku harus bersiap untuk menghadapinya, agar aku tidak mendapatkan nilai jelek. Aku harus belajar dengan rajin dan tidak bermalas-malasan, agar mendapatkan nilai yang bagus.

Hak Cipta Ditanggungjawabkan
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9

Cerita Siklus I Pertemuan 2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis iri tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Arnab yang Pemalas

Disebuah hutan tinggal sepasang sahabat. Mereka ialah seekor arnab dan seekor tupai. Mereka selalu bersama-sama. Pada pagi hari, tupai mengajak arnab untuk membuat sarang karena akan musim hujan, tetapi arnab malah ingin beristirahat, datangnya hujan saat malam hari sehingga tupai dan arnab kebasahan dikarenakan tidak mempunyai sarang.

2. Akibat Jajan Sembarangan

Rina dan Hani bersahabat, mereka berteman sejak kecil. Suatu hari Rina sakit perut sehingga tidak datang ke sekolah. Hani datang ke rumah Rina untuk menjenguknya, lalu Rina bercerita bahwa Ia sakit perut dikarenakan sering membeli jajanan sembarangan atau makanan yang tidak sehat.

3. Balas Budi Semut

Suatu Hari ada seekor semut jatuh tergelincir ke sungai yang berarus deras. Semut itu berteriak minta pertolongan, seekor merpati mendengar teriakan itu. Ia segera terbang membawa sehelai daun dan menghampiri semut yang hampir tenggelam. Semut segera berpegangan pada daun yang dibawa merpati. Akhirnya semutpun selamat. setelah berapa lama datang pemburu mengincar merpati, lalu semut mengigit pemburu. Tak disangka semut membalas budi merpati dengan menyelamatkannya dari tembakan sang pemburu.

4. Asal Mula Belang Ditubuh Zebra

Ada sebuah kolam penuh berisi air. Kolam tersebut dijaga oleh seekor babun yang mengaku sebagai pemilik kolam. Suatu hari zebra datang untuk minum di sana. Ketika itu zebra masih berbulu putih polos. Melihat sebra mendekati kolamnya. Babun marah dan mendorong zebra. Akhirnya zebra pun terjatuh dekat api unggun yang dibuat babun untuk menghangatkan badannya jika malam hari tiba. Beberapa bagian bulu zebra hangus terkena api dan menyisakan belang-belang hitam. Ternyata zebra menyukai belang-belang itu. Sejak saat itulah kulit zebra belang-belang.



Lampiran 10

Cerita Siklus II Pertemuan 3

1. Asal Mula Kambing Gunung

Suatu ketika, ketenangan sekelompok kambing terganggu karena ada seekor serigala yang ingin memangsa mereka. Kambing-kambing itupun menjadi gelisah. Mereka takut kalau tiba-tiba serigala muncul dan menerkam mereka. Kambing tua memutuskan agar kelompok kambing pindah ke sebuah tebing batu yang tinggi. Mereka pun mulai memanjat. Berkali-kali mereka tergelincir. Namun dengan usaha keras akhirnya semua kambing berhasil sampai ke atas tebing batu. Sejak saat itulah, kambing yang tinggal di atas tebing tinggi disebut kambing gunung.

2. Liburan Di Desa

Kemarin paman dan bibi datang berkunjung ke rumah, mereka dari desa. Di sana, paman dan bibi tinggal bersama kakek dan nenekku. Banyak hasil bumi yang mereka bawa sebagai oleh-oleh. Ada buah-buahan, sayur-mayur segar dan berbagai jenis dibawa untuk kami. Senang rasa hati. Paman mengajakku untuk ikut liburan ke desa. Ayah dan ibu mengizinkan. Aku sangat suka liburan ke desa.

3. Alya

Ada seorang anak yang bernama Alya. Ia sangat rajin membantu orang tuanya yakni bersih-bersih rumah, membereskan rumah, menyirami tanaman. Alya mempunyai adik bernama Amar yang lucu sekali, Alya sangat menyayangi adiknya. Setiap hari minggu Alya selalu mengajak adiknya Amar untuk bermain bersama di depan rumah. Orang tua Alya sangat bangga sekali dengan Alya dikarenakan Alya rajin dan rukun dengan adiknya.

4. Gagak Ingin Jadi Angsa

Gagak ingin sekali menjadi seekor angsa. Berbulu putih dan tinggal di sekitar danau. Maka mulai saat itu, ia meniru semua tingkah laku yang sering angsa lakukan. Ia ikut mandi di danau. Kemudian ikut terbang mengitari danau. Ia juga makan makanan yang biasa dimakan angsa. Namun setekah berhari-hari si gagak mencoba makan yang biasa dimakan si angsa. Ia malah jadi sering sakit perut karena makanan angsa tidak cocok dengan perutnya. Begitu pula saat ia sering berendam di dalam air sehingga sering sakit karena kedinginan. Akhirnya si gagak pun sadar kalau dirinya tak mungkin bisa menjadi yang lain.

Hak Cipta Ditanggung UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11

Cerita Siklus II Pertemuan 4

1. Singa dan Nyamuk

Ada seekor singa dan nyamuk sedang bertengkar, nyamuk menggigit singa, sehingga singa merasa kesakitan. Singa mengaku kalah dari nyamuk. Nyamuk merasa bangga dikarenakan dapat mengalahkan singa yang begitu besar. Lalu nyamuk terbang dan memberitahu pada semua hewan di hutan bahwa ia telah mengalahkan sang raja simba. Saat nyamuk hendak terbang ingin memberitahu kehebatannya, ia terperangkap di sarang laba-laba.

2. Akibat Malas Belajar

Fahmi adalah pelajar yang sangat malas, ia sering tidak mengerjakan PR yang diberikan guru, saat ujian sekolah telah tiba fahmi tidak juga ingin belajar sehingga saat terima rapor ternyata fahmi tinggal kelas akibat kemalasannya sendiri.

3. Sekolahku

Di sekolah ku dikelilingi oleh berbagai macam tanaman. Seluruh taman-taman kelas juga dihiasi oleh bunga bewarna-warni. Begitu pula dengan kelas kami, kelas tempat kami belajar di penuh oleh gambar-gambar yang sangat indah sekali.

4. Ulang tahun Nisa

Hari ini menjadi hari yang tak terlupakan untuk nika, karena ia mendapat kejutan dari teman-teman sekelasnya. Sebelumnya ia sudah curiga akan tingkah laku yang aneh dari teman-teman sekelasnya. Benar saja, saat pulang sekolah, teman-teman nika memberikan kejutan berupa kue ulang tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12

Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru

1. Guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas

| | |
|---|--|
| 4 | Jika guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas |
| 3 | Jika guru menyusun suatu cerita yang dibacakan ke siswa pertama |
| 2 | Jika guru menyusun suatu cerita yang kemudian tidak dituliskan dalam sehelai kertas. |
| 1 | Jika guru tidak menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas. |

2. Guru menyerahkan cerita tersebut kemudian dibaca dan dihafalkan oleh siswa.

| | |
|---|--|
| 4 | Jika guru menyerahkan cerita tersebut dan memperhatikan apakah siswa membaca dan menghafalkan cerita tersebut. |
| 3 | Jika guru menyerahkan cerita tersebut dan melihat apakah siswa membaca dan menghafalkan cerita tersebut |
| 2 | Jika guru menyerahkan cerita tersebut dan kurang memperhatikan apakah siswa membaca dan menghafalkan cerita tersebut |
| 1 | Jika guru tidak menyerahkan cerita tersebut |

3. Guru memperhatikan siswa pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks kepada siswa kedua.

| | |
|---|---|
| 4 | Jika guru memperhatikan siswa pertama menceritakan cerita tersebut tanpa melihat teks kepada siswa kedua. |
| 3 | Jika guru cukup memperhatikan siswa pertama menceritakan cerita tersebut tanpa melihat teks kepada siswa kedua |
| 2 | Jika guru kurang memperhatikan siswa pertama menceritakan cerita tersebut tanpa melihat teks kepada siswa kedua |
| 1 | Jika guru tidak memperhatikan siswa pertama menceritakan cerita tersebut tanpa melihat teks kepada siswa kedua |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Guru memperhatikan siswa kedua menceritakan itu kepada siswa ketiga.

| | |
|---|---|
| 4 | Jika guru memperhatikan siswa kedua menceritakan cerita tersebut kepada siswa ketiga. |
| 3 | Jika guru cukup memperhatikan siswa kedua menceritakan cerita tersebut kepada siswa ketiga |
| 2 | Jika guru kurang memperhatikan siswa kedua menceritakan cerita tersebut kepada siswa ketiga |
| 1 | Jika guru tidak memperhatikan siswa kedua menceritakan cerita tersebut kepada siswa ketiga |

5. Guru memperhatikan siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya.

| | |
|---|---|
| 4 | Jika guru memperhatikan siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya |
| 3 | Jika guru cukup memperhatikan siswa kedua menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya |
| 2 | Jika guru kurang memperhatikan siswa kedua menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya |
| 1 | Jika guru tidak memperhatikan siswa kedua menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya |

6. Guru mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir.

| | |
|---|---|
| 4 | Jika guru mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir sesuai dengan cerita yang dituliskan dikertas |
| 3 | Jika guru mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir cukup sesuai dengan cerita yang dituliskan dikertas |
| 2 | Jika guru mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir kurang sesuai dengan cerita yang dituliskan dikertas. |
| 1 | Jika guru tidak mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir |



Lampiran 13

Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Dalam Menggunakan Metode Cerita Berantai

1. Siswa memperhatikan guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas

| | |
|---|--|
| 4 | Jika siswa memperhatikan guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas |
| 3 | Jika siswa memperhatikan guru menyusun suatu cerita sambil sesekali berbicara kepada teman sebelah |
| 2 | Jika siswa memperhatikan guru menyusun suatu cerita sambil bercerita kepada teman sebelahnya. |
| 1 | Jika siswa bermain-main dan tidak memperhatikan guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas. |

2. Cerita itu kemudian dibaca dan dihapalkan oleh siswa.

| | |
|---|---|
| 4 | Jika siswa pertama membaca dan menghafalkan cerita tersebut dengan sangat baik. |
| 3 | Jika siswa pertama membaca dan menghafalkan cerita tersebut dengan baik. |
| 2 | Jika siswa pertama membaca dan menghafalkan cerita tersebut dengan cukup baik. |
| 1 | Jika siswa pertama membaca dan menghafalkan cerita tersebut dengan kurang baik. |

3. Siswa pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks kepada siswa kedua.

| | |
|---|---|
| 4 | Jika siswa pertama menceritakan cerita tersebut tanpa melihat teks kepada siswa kedua dengan sangat baik. |
| 3 | Jika siswa pertama menceritakan cerita tersebut tanpa melihat teks kepada siswa kedua dengan baik |
| 2 | Jika siswa pertama menceritakan cerita tersebut tanpa melihat teks kepada siswa kedua dengan cukup baik |
| 1 | Jika siswa pertama menceritakan cerita tersebut tanpa melihat teks kepada siswa kedua dengan kurang baik. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Siswa kedua menceritakan itu kepada siswa ketiga.

| | |
|---|---|
| 4 | Jika siswa kedua menceritakan cerita tersebut kepada siswa ketiga dengan sangat baik. |
| 3 | Jika siswa kedua menceritakan cerita tersebut kepada siswa ketiga dengan baik. |
| 2 | Jika siswa kedua menceritakan cerita tersebut kepada siswa ketiga dengan cukup baik |
| 1 | Jika siswa kedua menceritakan cerita tersebut kepada siswa ketiga dengan kurang baik |

5. Siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya.

| | |
|---|--|
| 4 | Jika siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya dengan sangat baik |
| 3 | Jika siswa kedua menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya dengan baik. |
| 2 | Jika siswa kedua menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya dengan cukup baik. |
| 1 | Jika siswa kedua menceritakan cerita kembali cerita itu dan seterusnya dengan kurang baik. |

6. Siswa mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir.

| | |
|---|--|
| 4 | Jika siswa mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir sangat sesuai dengan cerita yang dituliskan dikertas |
| 3 | Jika siswa mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir sesuai dengan cerita yang dituliskan dikertas |
| 2 | Jika siswa mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir cukup sesuai dengan cerita yang dituliskan dikertas. |
| 1 | Jika siswa mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir kurang sesuai dengan cerita yang dituliskan dikertas. |



Lampiran 14

Pedoman Penilaian Test Keterampilan Berbicara

| No | Aspek yang diamati | Skor | Kategori |
|-----------|---|------|----------|
| (1) | (2) | (3) | |
| 1. | Keberanian | | |
| | Siswa berani tampil percaya diri, suaranya keras, dan dapat mengekspresikan cerita yang disampaikan dengan baik | 4 | SB |
| | Siswa berani tampil percaya diri, suaranya cukup keras, dan dapat mengekspresikan cerita yang disampaikan dengan baik | 3 | B |
| | Siswa tampil kurang percaya diri, suaranya kurang keras, dalam menyampaikan cerita masih malu-malu | 2 | CB |
| | Siswa tampil kurang percaya diri, suaranya tidak keras, dalam menyampaikan cerita masih malu-malu | 1 | KB |
| 2. | Lafal | | |
| | Siswa mampu tampil dengan kejelasan, ketepatan vokal dan konsonan, dan tidak bercampur lafal daerah | 4 | SB |
| | Siswa cukup mampu tampil dengan kejelasan, ketepatan vokal dan konsonan, dan tidak bercampur lafal daerah | 3 | B |
| | Siswa kurang mampu tampil dengan kejelasan, ketepatan vokal dan konsonan, dan tidak bercampur lafal daerah | 2 | CB |
| | Siswa tidak mampu tampil dengan kejelasan, ketepatan vokal dan konsonan, dan bercampur lafal daerah | 1 | KB |
| 3. | Tata Bahasa | | |
| | Siswa tidak membuat kesalahan dalam tata bahasa sehingga pembicaraan mudah dipahami | 4 | SB |
| | Siswa sedikit membuat kesalahan dalam tata bahasa dan susunan kata tetapi tidak mengaburkan arti | 3 | B |
| | Siswa sering membuat kesalahan dalam tata bahasa dan susunan kata sehingga mengaburkan arti | 2 | CB |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © HAKCIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|---|--|---|----|
| | Siswa membuat kesalahan tata bahasa dan susunan kata sehingga pembicarannya benar-benar sulit dipahami | 1 | KB |
| 4. Kosakata | | | |
| | Siswa mampu menggunakan kata-kata dan ungkapan yang baik dan tepat | 4 | SB |
| | Siswa cukup mampu menggunakan kata-kata dan ungkapan yang baik dan tepat | 3 | B |
| | Siswa kurang mampu menggunakan kata-kata dan ungkapan yang baik dan tepat | 2 | CB |
| | Siswa tidak mampu menggunakan kata-kata dan ungkapan yang baik dan tepat | 1 | KB |
| 5. Kelancaran atau kefasihan | | | |
| | Siswa mampu bercerita dengan lancar | 4 | SB |
| | Siswa cukup mampu bercerita dengan lancar | 3 | B |
| | Siswa kurang mampu bercerita dengan lancar | 2 | CB |
| | Siswa tidak mampu bercerita dengan lancar | 1 | KB |
| 6. Isi pembicaraan dan pemahaman | | | |
| | Siswa mampu menyimak dan memberikan kesimpulan dalam pembelajaran tanpa kesulitan | 4 | SB |
| | Siswa mampu menyimak dan memberikan kesimpulan dalam pembelajaran, namun sering diulang | 3 | B |
| | Siswa sulit menyimak dan memberikan kesimpulan dalam pembelajaran dengan banyak pengulangan | 2 | CB |
| | Siswa tidak mampu menyimak dalam proses pembelajaran sehingga tidak mampu memberikan kesimpulan. | 1 | KB |



Lampiran 15

Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Metode Cerita Berantai

Nam Pratikum : Samhana Taris
NIM : 11718200789
Hari/Tanggal : Selasa, 04 Mei 2021
Pertemuan : 1 (satu)
Siklus : I
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka 5: Sangat tinggi, 4: Tinggi, 3: Cukup tinggi, 2: Rendah, 1: Rendah sekali

| No | Aktivitas yang diamati | Skor/Nilai | | | | Jumlah Skor |
|-------------------|--|------------|---|---|---|--------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas | | 3 | | | 3 |
| 2 | Guru menyerahkan cerita tersebut kemudian dibaca dan dihapalkan oleh siswa. | | 3 | | | 3 |
| 3 | Guru memperhatikan siswa pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks kepada siswa kedua | | 3 | 2 | | 2 |
| 4 | Guru memperhatikan siswa kedua menceritakan itu kepada siswa ketiga. | | | 2 | | 2 |
| 5 | Guru memperhatikan siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya. | | | 2 | | 2 |
| 6 | Guru mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir. | | | 2 | | 2 |
| Jumlah | | | | | | 14 |
| Presentase | | | | | | 50,33 |
| Kategori | | | | | | Cukup Tinggi |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

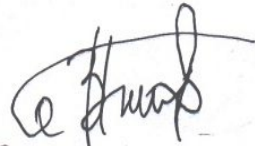
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

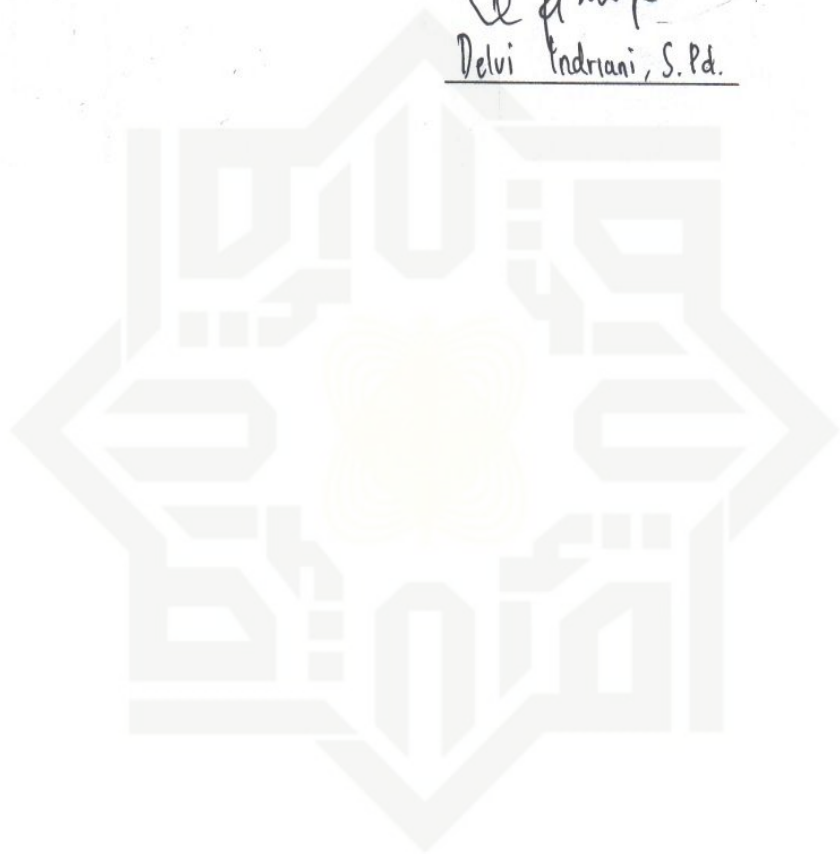
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :
 Sangat Baik : Skor 4
 Baik : Skor 3

Cukup : Skor 2
 Kurang : Skor 1

Duri, 04 Mei 2021
 Observer


Delvi Indriani, S.Pd.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 16

Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Metode Cerita Berantai

Nam Pratikum : Samhana Taris
NIM : 11718200789
Hari/Tanggal : Kamis, 06 Mei 2021
Pertemuan : 2 (Dua)
Siklus : I
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka 5: Sangat tinggi 4: Tinggi, 3: Cukup tinggi, 2: Rendah, 1: Rendah sekali

| No | Aktivitas yang diamati | Skor/Nilai | | | | Jumlah Skor |
|-------------------|--|------------|---|---|---|-------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas | | 3 | | | 3 |
| 2 | Guru menyerahkan cerita tersebut kemudian dibaca dan dihapalkan oleh siswa. | | 3 | | | 3 |
| 3 | Guru memperhatikan siswa pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks kepada siswa kedua | | | 2 | | 2 |
| 4 | Guru memperhatikan siswa kedua menceritakan itu kepada siswa ketiga. | | | 2 | | 2 |
| 5 | Guru memperhatikan siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya. | | | 2 | | 2 |
| 6 | Guru mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir. | | 3 | | | 3 |
| Jumlah | | | | | | 15 |
| Presentase | | | | | | 62,5% |
| Kategori | | | | | | Tinggi |

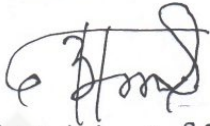
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan :
Sangat Baik : Skor 4
Baik : Skor 3

Cukup : Skor 2
Kurang : Skor 1

Duri, 06 Mei 2021
 Observer


Delvi Indriani, S.Pd.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 17

Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Metode Cerita Berantai

Nam Pratikum : Samhana Taris
NIM : 11718200789
Hari/Tanggal : Selasa, 25 Mei 2021
Pertemuan : 3 (Tiga)
Siklus : II
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka 5: Sangat tinggi, 4: Tinggi, 3: Cukup tinggi, 2: Rendah, 1: Rendah sekali

| No | Aktivitas yang diamati | Skor/Nilai | | | | Jumlah Skor |
|-------------------|--|------------|---|---|---|---------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas | 4 | | | | 4 |
| 2 | Guru menyerahkan cerita tersebut kemudian dibaca dan dihapalkan oleh siswa. | | 3 | | | 3 |
| 3 | Guru memperhatikan siswa pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks kepada siswa kedua | | 3 | | | 3 |
| 4 | Guru memperhatikan siswa kedua menceritakan itu kepada siswa ketiga. | | 3 | | | 3 |
| 5 | Guru memperhatikan siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya. | | 3 | | | 3 |
| 6 | Guru mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir. | 4 | | | | 4 |
| Jumlah | | | | | | 20 |
| Presentase | | | | | | 83,33% |
| Kategori | | | | | | Sangat Tinggi |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Sangat Baik : Skor 4
 Baik : Skor 3

Cukup : Skor 2
 Kurang : Skor 1

Duri, 25 Mei 2021
 Observer

Delvi Indriani, S.Pd.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 18

Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Metode Cerita Berantai

Nam Pratikum : Samhana Taris
NIM : 11718200789
Hari/Tanggal : Kamis, 27 Mei 2021
Pertemuan : 4 (Empat)
Siklus : II
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka 5: Sangat tinggi, 4: Tinggi, 3: Cukup tinggi, 2: Rendah, 1: Rendah sekali

| No | Aktivitas yang diamati | Skor/Nilai | | | | Jumlah Skor |
|-------------------|--|------------|---|---|---|---------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas | 4 | | | | 4 |
| 2 | Guru menyerahkan cerita tersebut kemudian dibaca dan dihapalkan oleh siswa. | | 3 | | | 3 |
| 3 | Guru memperhatikan siswa pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks kepada siswa kedua | | 3 | | | 3 |
| 4 | Guru memperhatikan siswa kedua menceritakan itu kepada siswa ketiga. | 4 | | | | 4 |
| 5 | Guru memperhatikan siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya. | 4 | | | | 4 |
| 6 | Guru mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir. | 4 | | | | 4 |
| Jumlah | | | | | | 22 |
| Presentase | | | | | | 91,66% |
| Kategori | | | | | | Sangat Tinggi |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Sangat Baik : Skor 4
Baik : Skor 3

Cukup : Skor 2
Kurang : Skor 1

Duri, 27 Mei 2021
Observer

Dewi Indriani, S.Pd.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 19

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Metode Cerita Berantai

Nam Pratikum : Samhana Taris
NIM : 11718200789
Hari/Tanggal : Selasa 04. Mei . 2021
Pertemuan : 1
Siklus : 1
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka 5: Sangat tinggi 4: Tinggi, 3: Cukup tinggi, 2: Rendah, 1: Rendah sekali

| No | Siswa | Aspek yang diamati | | | | | | Jumlah |
|--------------------------|-----------|--------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | Siswa 001 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 |
| 2 | Siswa 002 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 16 |
| 3 | Siswa 003 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 12 |
| 4 | Siswa 004 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 11 |
| 5 | Siswa 005 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 14 |
| 6 | Siswa 006 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 7 | Siswa 007 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 8 | Siswa 008 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 9 | Siswa 009 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 10 | Siswa 010 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 9 |
| 11 | Siswa 011 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 |
| 12 | Siswa 012 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 |
| 13 | Siswa 013 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| Jumlah | | 31 | 30 | 33 | 32 | 28 | 23 | 177 |
| Presentase Persen | | 59,62 | 57,69 | 63,46 | 61,54 | 53,85 | 44,23 | 56,73 |

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan :

Sangat Baik : Skor 4
Baik : Skor 3

Cukup : Skor 2
Kurang : Skor 1

Keterangan aktivitas siswa:

1. Siswa memperhatikan guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas
2. Cerita itu kemudian dibaca dan dihapalkan oleh siswa.
3. Siswa pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks kepada siswa kedua.
4. Siswa kedua menceritakan itu kepada siswa ketiga.
5. Siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya.
6. Siswa mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir.

Duri, 04 Mei 2021
Observer

Y. Putri

Resvita Nurben Putri

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 20

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Metode Cerita Berantai

Nam Pratikum : Sambana Taris
NIM : 11718200789
Hari/Tanggal : Kamis, 06 Mei 2021
Pertemuan : 2
Siklus : 1
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka 5: Sangat tinggi 4: Tinggi, 3: Cukup tinggi, 2: Rendah, 1: Rendah sekali

| No | Siswa | Aspek yang diamati | | | | | | Jumlah |
|--------------------------|-----------|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | Siswa 001 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 2 | Siswa 002 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 3 | Siswa 003 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 4 | Siswa 004 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 5 | Siswa 005 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 6 | Siswa 006 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 7 | Siswa 007 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 8 | Siswa 008 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 9 | Siswa 009 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 10 | Siswa 010 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 11 | Siswa 011 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 12 | Siswa 012 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 |
| 13 | Siswa 013 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| Jumlah | | 35 | 33 | 34 | 32 | 33 | 30 | 197 |
| Presentase Persen | | 67,31 | 63,46 | 65,38 | 61,54 | 63,46 | 57,69 | 63,14 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :
 Sangat Baik : Skor 4
 Baik : Skor 3

Cukup : Skor 2
 Kurang : Skor 1

Keterangan aktivitas siswa:

1. Siswa memperhatikan guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas
2. Cerita itu kemudian dibaca dan dihapalkan oleh siswa.
3. Siswa pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks kepada siswa kedua.
4. Siswa kedua menceritakan itu kepada siswa ketiga.
5. Siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya.
6. Siswa mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir.

Duri, 06 Mei 2021
 Observer

Ruf
Retrata Nurben Ruri



Lampiran 21`

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Metode Cerita Berantai

Nam Pratikum : Samhana Taris
NIM : 11718200789
Hari/Tanggal : Selasa 25 mei 2021
Pertemuan : 3
Siklus : 2
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka 5: Sangat tinggi, 4: Tinggi, 3: Cukup tinggi, 2: Rendah, 1: Rendah sekali

| No | Siswa | Aspek yang diamati | | | | | | Jumlah |
|--------------------------|-----------|--------------------|-------|-------|----|-------|----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | Siswa 001 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 2 | Siswa 002 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 3 | Siswa 003 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 4 | Siswa 004 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 5 | Siswa 005 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 6 | Siswa 006 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 7 | Siswa 007 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 8 | Siswa 008 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 9 | Siswa 009 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 |
| 10 | Siswa 010 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 11 | Siswa 011 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 12 | Siswa 012 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 13 | Siswa 013 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| Jumlah | | 46 | 43 | 44 | 39 | 41 | 39 | 252 |
| Presentase Persen | | 88,46 | 82,69 | 84,62 | 75 | 78,85 | 75 | 80,77 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan :

Sangat Baik : Skor 4
Baik : Skor 3

Cukup : Skor 2
Kurang : Skor 1

Keterangan aktivitas siswa:

1. Siswa memperhatikan guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas
2. Cerita itu kemudian dibaca dan dihapalkan oleh siswa.
3. Siswa pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks kepada siswa kedua.
4. Siswa kedua menceritakan itu kepada siswa ketiga.
5. Siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya.
6. Siswa mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir.

Duri, 15 Mei 2021
Observer

Resmita Nurhen Putri

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Sangat Baik : Skor 4
Baik : Skor 3

Cukup : Skor 2
Kurang : Skor 1

Keterangan aktivitas siswa:

1. Siswa memperhatikan guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas
2. Cerita itu kemudian dibaca dan dihapalkan oleh siswa.
3. Siswa pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks kepada siswa kedua.
4. Siswa kedua menceritakan itu kepada siswa ketiga.
5. Siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya.
6. Siswa mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir.

Duri, 29 Mei 2021
Observer

Y. Ruti
Resita Nurben Ruti

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 23

Lembar Nilai Keterampilan Berbicara Siswa dengan Metode Pembelajaran Cerita Berantai Siklus I

Petunjuk : Berilah penilaian atas keterampilan berbicara siswa dengan angka 4: Sangat Baik, 3: Baik, 2: Cukup baik, 1: Kurang baik

| No | Kode Siswa | Indikator Keterampilan Berbicara | | | | | | Skor |
|-------------------|------------|----------------------------------|-----|------|-------|-------|-------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | Siswa 001 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 2 | Siswa 002 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 |
| 3 | Siswa 003 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 |
| 4 | Siswa 004 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 |
| 5 | Siswa 005 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 |
| 6 | Siswa 006 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 7 | Siswa 007 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 8 | Siswa 008 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 9 | Siswa 009 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 16 |
| 10 | Siswa 010 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 11 | Siswa 011 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 12 | Siswa 012 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 13 | Siswa 013 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| Jumlah | | 39 | 39 | 37 | 36 | 33 | 35 | 219 |
| Presentase | | 75 | 75 | 71,5 | 69,23 | 63,46 | 61,31 | 70,15 |
| Kategori | | | | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

1. Keberanian
2. Lafal
3. Tata bahasa
4. Kosakata
5. Kelancaran atau kefasihan
6. Isi pembicaraan dan pemahaman

Duri, 06 - Mei 2021
Observer

Siti Jehan Safira

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 24

Lembar Nilai Keterampilan Berbicara Siswa dengan Metode Pembelajaran Cerita Berantai Siklus II

Petunjuk : Berilah penilaian atas keterampilan berbicara siswa dengan angka 4: Sangat Baik, 3: Baik, 2: Cukup baik, 1: Kurang baik

| No | Kode Siswa | Indikator Keterampilan Berbicara | | | | | | Skor |
|-------------------|------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | Siswa 001 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 2 | Siswa 002 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 3 | Siswa 003 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 4 | Siswa 004 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 5 | Siswa 005 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 6 | Siswa 006 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 7 | Siswa 007 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 8 | Siswa 008 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 9 | Siswa 009 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 10 | Siswa 010 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 11 | Siswa 011 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 12 | Siswa 012 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 13 | Siswa 013 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| Jumlah | | 51 | 44 | 43 | 49 | 48 | 43 | 278 |
| Presentase | | 38,08 | 34,62 | 32,69 | 34,23 | 32,31 | 32,69 | 89,1 |
| Kategori | | | | | | | | |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Keterangan:
1. Keberanian
 2. Lafal
 3. Tata bahasa
 4. Kosakata
 5. Kelancaran atau kefasihan
 6. Isi pembicaraan dan pemahaman

Duri, 27 mei 2021

Observer

Seti Jehan Safira
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 25

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4582/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 15 April 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MI HJ Kamisih Duri
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

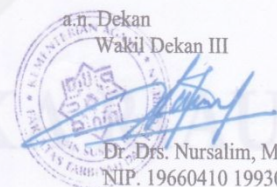
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

| | |
|----------------|--|
| Nama | : SAMHANA TARIS |
| NIM | : 11718200789 |
| Semester/Tahun | : VIII (Delapan)/ 2021 |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005




Lampiran 26

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


YAYASAN KAMISIH ISLAMIC SCHOOL
MADRASAH IBTIDAIYAH HJ. KAMISIH DURI
 NSM : 111214030036 /NPSN 69725301
TERAKREDITASI (B)
 Alamat: Jl. Gaya Baru No. 546 Rt 03 Rw 03 Duri Timur Kec. Mandau Kab. Bengkalis Prov. Riau
 Hp : 081371256942 e-mail: mishjkamisih@gmail.com

Nomor : 022/ MI Hj.K / SP / 036 / IV/ 2021
 Lamp : -
 Perihal : *Surat Izin Prariset*

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau
 Di

Pekanbaru


Dengan Hormat,
 Menindak lanjuti surat Bapak Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4582/2021 tanggal 15 April 2021 perihal perizinan dalam rangka untuk penyusunan skripsi mahasiswa:

Nama : SAMHANA TARIS
 Nim : 11718200789
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah /PGSD
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan permohonan izin penelitian ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Duri, 21 April 2021
 Kepala MIS Hj. Kamisih

SILVIA MANDELA, S.Pd.I



Lampiran 27

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6799/2021 Pekanbaru, 12 Juli 2021 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SAMHANA TARIS
NIM : 11718200789
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Metode Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MI Hj Kamisih Duri Bengkalis
Lokasi Penelitian : MI Hj Kamisih Duri
Waktu Penelitian : 3 Bulan (12 Juli 2021 s.d 12 Oktober 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Lampiran 28

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/42494
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6799/2021 Tanggal 12 Juli 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

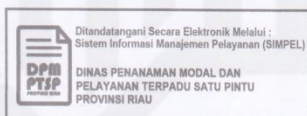
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SAMHANA TARIS |
| 2. NIM / KTP | : 117182007890 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN METODE CERITA BERANTAI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MI HJ KAMISIH DURI BENGKALIS |
| 7. Lokasi Penelitian | : MI HJ KAMISIH DURI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 Juli 2021

**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 29

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU**

Jalan : Antara No. Kode Pos : 28712
No. Telp/Fax : (0766) 23615 e-Mail : info@dpmpsp.bengkalis.go.id Website : dpmpsp.bengkalis.go.id

Nomor : 061/DPMTSP-JU/VII/2021/530
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi

Bengkalis, 19 Juli 2021
Kepada :
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Bengkalis
di -

T e m p a t

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkalis, memperhatikan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/42494 tanggal 12 Juli 2021 perihal Mohon Izin Melakukan Riset, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : SAMHANA TARIS
Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 08 Sebang RT. 004 RW. 002
Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau
NIM : 11718200789
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenjang : S1

Bermaksud mengadakan riset/pras riset dalam rangka :

1. Judul :
"Penerapan Metode Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hj Kamisih Duri".
2. Lokasi Penelitian :
MI Hj Kamisih Duri .
3. Penelitian ini berlangsung selama 6 (Enam) Bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi ini dibuat.

Sehubungan hal tersebut untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Demikian disampaikan, untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkalis
Pada tanggal : 19 Juli 2021

a.n. BUPATI BENGKALIS
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BENGKALIS,



BASUKI RAKHMAD, AP, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19750619 199503 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala DPMTSP Provinsi Riau;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau, Pekanbaru;
4. Yang Bersangkutan.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE



Lampiran 30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BENGKALIS

Jalan Kelapapati Darat No. Kecamatan Bengkalis
Email : Kabbengkalis@kemenag.go.id

Bengkalis 26 Juli 2021

Nomor : B-194z/Kk.04.3/01/TL.00/07/2021
Lamp : -
Prihal : Rekomendasi

Kepada yth.
Kepala MI Hj Kamisih Duri
di,
Mandau

Dengan hormat,

Memperhatikan surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Bengkalis Nomor : 061/DPMPSTP-JU/VII/2021/530 tanggal 19 Juli 2021 perihal Pelaksanaan Kegiatan Riset /Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bajan Skripsi, dengan ini disampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : SAMHANA TARIS
NIM : 11718200789
Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 08 Sebangga RT. 004 RW. 002 Kelurahan Talang Mandi Kecamatan mandau
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Universitas : Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau
Jenjang : S.1
Judul : "Penerapan Metode Cerita Berantai untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hj Kamisih Duri".

Yang bersangkutan bermaksud mengadakan pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data yang berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan, sepanjang yang bersangkutan memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara.

Atas bantuan dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sub Bagian Tata Usaha
H. Carlos

Tembusan :

1. Bupati Bengkalis
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau pekanbaru
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kab. Bengkalis
4. Ka. Kantor Kemenag Kab. Bengkalis
5. Yang bersangkutan



Lampiran 31

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 18 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax: (0761) 561647 Web: www.fkk.uinsuska.ac.id, E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6743/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 08 Juli 2021

Kepada
 Yth. Nurhayati, M. Hum

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

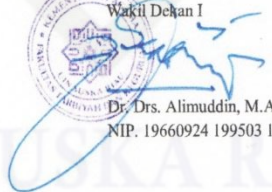
Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SAMHANA TARIS
 NIM : 11718200789
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penerapan metode cerita berantai untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema daerah tempat tinggal muatan pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hj Kamisih Duri Bengkalis
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an, Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 32

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Bimbingan Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Nurhayati, M.Hum.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197202261997032001
3. Nama Mahasiswa : Samhana Taris
4. Nomor induk Mahasiswa : 11718200789
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|----------------------|--------------|------------|
| 1 | 01 Februari 2021 | Bab I, II dan III | | |
| 2 | 15 Februari 2021 | Bab I, II dan III | | |
| 3 | 06 April 2021 | Bab I, II dan III | | |
| 4 | 13 April 2021 | Acc Seminar Proposal | | |
| 5 | 15 Juli 2021 | Bab IV dan V | | |
| 6 | 26 Juli 2021 | Lampiran dan Abstrak | | |
| 7 | 27 Juli 2021 | ACC Munasqayah | | |

Pekanbaru, 27 Juli 2021
Pembimbing

Nurhayati, M.Hum.
NIP. 197202261997032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Starwamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Samhana Taris, lahir di Duri pada tanggal 23 Agustus 1999. Anak keempat dari enam bersaudara, dari pasangan ayahanda Yefrizal dan ibunda Elti Sukaisih, Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDIT Mutiara Duri. Kemudian melanjutkan pendidikan MTS di Pondok Pesantren Muhammadiyah Duri, penulis melanjutkan pendidikan SMA di SMA IT Mutiara Duri. Pada tahun 2017 melalui jalur SPAN-PTKIN penulis diterima sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas pada bulan April 2020 di MI Hj Kamisih Duri Kabupaten Bengkalis dengan judul “Penerapan Metode Cerita Berantai untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Lingkungan Tempat Tinggalku Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hj Kamisih Duri Bengkalis.” Penulis menyelesaikan studi selama 4 tahun. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah pada tanggal 26 Zulhijjah 1442 H/05 Agustus 2021 M dengan IPK terakhir 3,65 dengan predikat cumlaude dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

